

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR IPS DI MASA
PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS IV MI
TAUFIQIYAH SEMARANG TAHUN AJARAN
2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Salma Inas Agustina

NIM : 1703096016

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salma Inas Agustina
NIM : 1703096016
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV MI TAUFIQIYAH SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 24 Juni 2021

Pembuat Pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAN TEMBEL'. The serial number 'E12AJX18442790' is visible at the bottom of the stamp.

Salma Inas Agustina

NIM :1703096016

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar IPS Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021**

Penulis : Salma Inas Agustina

NIM : 1703096016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 29 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 195702021992032001

Penguji Utama I

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001



Sekretaris

Ubaidillah, M.Ag
NIP. 197308262002121001

Penguji Utama II

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 197101222005012001

Pembimbing

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 195702021992032001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum *Wr. Wb.*

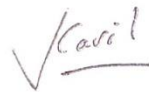
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar
IPS Siswa Kelas IV MI Taufiqiyah Semarang
Nama : Salma Inas Agustina
NIM : 1703096016
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum *Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
NIP.195702021992032001

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR IPS DI MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS IV MI TAUFIQIYAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Penulis : Salma Inas Agustina

NIM : 1703096016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS di masa pandemi siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS di masa pandemi siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian adalah korelasional. Data dikumpulkan menggunakan angket/kuesioner melalui platform *google form*. Perhitungan analisis hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil perhitungan analisis uji hipotesis antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.372, dengan $N=34$ pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,339$, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} (0.372) > r_{tabel} (0,339)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak jadi terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS di masa pandemi siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang

Kata Kunci : lingkungan keluarga, motivasi belajar IPS

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR IPS DI MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS IV MI TAUFIQIYAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021.”** Shalawat dan salam senantiasa tercurah pada Nabi Muuhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan, bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Ibu Dr.Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.,selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

6. Segenap dosen dan pegawai di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini
7. Ibu Siti Arofah AR, M.Pd., Kepala Madrasah MI Taufiqiyah Semarang, serta guru kelas IV B dan IV C yang telah membantu proses penelitian dan penulisan skripsi ini
8. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, mendukung, membimbing, memotivasi dan selalu memberikan cinta serta kasih sayang kepada saya.
9. Kedua adik saya yang selalu menyayangi, mendoakan, memberi dukungan dan memberi bantuan kepada saya kapanpun saya perlu.
10. Keluarga besar saya, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil.
11. Teman-teman seperjuangan PGMI A 2017 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan
12. Teman-teman dekat saya yang selalu menyemangati, mendukung, memantau perkembangan penulisan skripsi saya
13. Semua pihak telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu

Semoga Allah SWT memberikan balasan terhadap amal sholeh yang telah dilakukan semua pihak untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, bagi penulis maupun pembaca.

Semarang, 24 Juni 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Salma Inas Agustina', written on a light-colored background.

Salma Inas Agustina

NIM. 1703096016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KESLIAN.	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.	iv
ABSTRAK.	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.	xi
DAFTAR LAMPIRAN.	xii
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	5
BAB II LANDASAN TEORI.	10
A. Deskripsi Teori.	10
1. Lingkungan Keluarga.	10
2. Motivasi Belajar.	17
B. Kajian Pustaka Relevan.	38
C. Kerangka Berpikir.	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Ilmiah.	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.	44

C. Populasi dan Sampel.	45
D. Variabel dan Indikator.	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data.	57
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.	60
A. Deskripsi Data	60
B. Analisis Data.	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian.	71
D. Keterbatasan Penelitian.	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.	74
B. Saran.	74
C. Kata Penutup.	75
DAFTAR PUSTAKA.	76
LAMPIRAN.	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pedoman Penskoran Angket
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Uji Coba
Tabel 3.3	Hasil Validasi Butir Angket Lingkungan Keluarga
Tabel 3.4	Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga
Tabel 3.5	Hasil Validasi Butir Angket Motivasi Belajar IPS
Tabel 3.6	Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar IPS
Tabel 4.1	Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga
Tabel 4.2	Data Hasil Angket Motivasi Belajar IPS
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data Angket Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar IPS
Tabel 4.4	Hasil Uji Linearitas
Tabel 4.5	Hasil Uji Korelasi Product Moment

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Daftar Nama Kelas Uji Coba
- Lampiran 3 Daftar Nama Kelas Penelitian
- Lampiran 4 Angket Uji Coba Lingkungan Keluarga
- Lampiran 5 Angket Uji Coba Motivasi Belajar IPS
- Lampiran 6 Data Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 7 Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar IPS
- Lampiran 8 Perhitungan Reliabilitas Angket Uji Coba Lingkungan Keluarga
- Lampiran 9 Perhitungan Reliabilitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar IPS
- Lampiran 10 Kisi-Kisi Angket Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar IPS
- Lampiran 11 Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 12 Tampilan *Google Form* Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 13 Angket Motivasi Belajar IPS
- Lampiran 14 Tampilan *Google Form* Angket Motivasi Belajar IPS
- Lampiran 15 Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 16 Data Hasil Angket Motivasi Belajar IPS
- Lampiran 17 Perhitungan Korelasi Product Moment
- Lampiran 18 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 19 Surat Izin Riset
- Lampiran 20 Surat Keterangan Madrasah

- Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Kuliah
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berperan serta pada pengembangan kepribadian manusia. Pendidikan telah diberi status Hak Asasi Manusia (HAM) di tingkat internasional.¹ Pendidikan diletakkan pada tingkatan tertinggi kebutuhan manusia. Pendidikan menjadi salah satu pengukur bagi kemajuan dan peradaban suatu bangsa.² Pendidikan merupakan salah satu aspek yang wajib ada dalam suatu bangsa. Pendidikan dapat digunakan sebagai pengukur kemajuan suatu bangsa, semakin maju bangsa tersebut maka semakin baik kualitas pendidikan pada bangsa tersebut.

Pendidikan bangsa Indonesia kini sedang tertimpa suatu masalah yang perlu secepat mungkin ditangani. Masalah pendidikan itu muncul ketika virus Covid-19 mulai mewabah di Indonesia. Kasus positif Covid-19 berawal dari dua orang Warga Negara Indonesia (WNI) yang bertempat tinggal di Depok diketahui terpapar virus SARS CoV-2.³ Wabah Covid-19 ini semakin lama, semakin menjadi-jadi dan terus melonjak kasus positif Covid-19. Covid-19 pun tak sedikit

¹ Ebook : Klaus Dieter Beiter, *The Protection of The Right to Education by International Law*, (Laiden : Koninlije Brill, 2006), hlm 1

² Ebook : Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo 2018), hlm 10

³ Indonesia.go.id, *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik-Senin, 2 Maret 2020*, Portal Informasi Indonesia

memakan korban jiwa mulai dari balita hingga lansia. Wabah pandemi Covid-19 yang muncul di Indonesia menyebabkan beberapa sektor terkena dampaknya. Sektor yang terkena dampak Covid-19 tak hanya dari sektor kesehatan saja, sektor pendidikan juga masuk kedalam daftar sektor yang terdampak Covid-19.

Pemerintah Indonesia membuat kebijakan yang dikeluarkan pada tanggal 17 Maret 2020 melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 36962/MPK.A/HK/2020 poin 4 yang berbunyi :

Khusus untuk daerah yang sudah terdampak Covid-19 berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Memberlakukan pembelajaran daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa
- b. Pegawai, guru, dan dosen melakukan aktifitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja Dari Rumah/BDR) melalui *video conference*, *digital documents* dan sarana daring lainnya. Sebagai informasi, berbagai lembaga penyedia telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyediakan sarana pembelajaran daring secara gratis sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat ini
- c. Pelaksanaan BDR tidak mempengaruhi tingkat kehadiran (dipandang sama seperti bekerja di kantor, sekolah dan perguruan tinggi), tidak mengurangi kinerja dan tidak mempengaruhi tunjangan kinerja dan
- d. Apabila harus datang ke kantor/kampus/sekolah sebaiknya tidak menggunakan sarana kendaraan (umum) yang bersifat masal⁴

⁴ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 36962/MPK.A/HK/2020 poin 4

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil langkah cepat dalam rangka melindungi peserta didik dan elemen pendidikan lainnya dari penularan wabah virus Covid-19. Kepala MI Taufiqiyah Semarang pun juga telah mengambil langkah cepat untuk melindungi siswa, guru dan karyawan dari virus Covid-19 yaitu dengan mengubah pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya dari yang semula secara tatap muka menjadi kegiatan belajar mengajar secara daring. Kegiatan belajar mengajar di MI Taufiqiyah selama daring ini dilaksanakan melalui beberapa platform yaitu melalui *WhatsApp group*, *google classroom*, *zoom meeting*.

Kebijakan Menteri Pendidikan terkait Belajar Dari Rumah (BDR) dengan menggunakan sistem daring ini telah dilaksanakan sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini. Kebijakan Menteri Pendidikan ini seolah menjadi kejutan bagi keluarga-keluarga di Indonesia, ditambah lagi dengan kesibukan wali peserta didik dengan pekerjaan mereka, banyak keluarga yang masih asing dengan sekolah di rumah.⁵ Keluarga Indonesia banyak yang merasa belum siap saat Kementerian Pendidikan mengeluarkan kebijakan belajar dirumah secara daring, tak terkecuali pada wali siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang. Para wali siswa yang merasa terkejut ketika kebijakan ini dikeluarkan, apalagi ditambah banyaknya wali siswa yang sibuk dengan pekerjaan mereka.

⁵ Rizqon Halal Syah Aji, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran*, SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol. 7 No. 5 (2020), pp 395-402, DOI 10.15408

Belajar merupakan suatu proses yang akan terus dilakukan oleh manusia, dan tidak terbatas oleh usia. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan. Tujuan melakukan belajar yakni untuk mendapatkan perubahan perilaku menjadi lebih baik yang didapat dari pengalaman individu akibat adanya latihan dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Slameto mengartikan "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya."⁶ Belajar merupakan proses yang dilakukan manusia secara terus-menerus tanpa ada batasan umur untuk mendapatkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dari pengalaman yang diperoleh akibat interaksi dengan lingkungan sekitar.

Manusia mendapatkan pendidikan, sejak ia kecil didalam kelompok yang paling kecil atau mendasar dalam susunan masyarakat yang disebut dengan keluarga. Pendidikan tak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Allah telah memberi perintah yang ada dalam surah At-Tahrim [66]:6 yang berbunyi:

“ Hai orang-orang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api nerakayang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁷

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm 2

⁷ Alquran terj.

Pendidikan didapatkan manusia dalam lingkungan keluarga sejak ia lahir dan tak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Qur'an surah At-Tahrim ayat 6 memiliki arti bahwa proses belajar pertamakali dimulai pada pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga

Siswa akan mendapatkan banyak pengalaman hidup dalam lingkungan keluarga, sebab dalam lingkungan keluarga proses belajar dimulai sejak dalam kandungan hingga ke liang lahat. Lingkungan keluarga dapat menjadi salah satu penentu adanya motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar dibagi menjadi dua berdasarkan sumbernya yaitu motivasi yang bersumber dari diri peserta didik (internal) dan dari luar diri peserta didik (eksternal).⁸ Motivasi belajar dapat berumber dari luar diri peserta didik meliputi segala hal yang dapat menjadi dorongan peserta didik dalam melakukan belajar, salah satu contohnya yaitu motivasi belajar yang didapatkan dari lingkungan keluarga.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki peran mendidik dan membentuk karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dan diajarkan pada siswa. Dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kepada siswa pasti menemui kendala, seperti yang terjadi pada

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta,2009) hlm 90

siswa kelas IV C MI Taufiqiyah Semarang. Wali kelas IV C MI Taufiqiyah Semarang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan program Belajar Dari Rumah (BDR) terdapat kendala yang dialami siswa, yaitu siswa merasa kesulitan dalam belajar sendiri di rumah khususnya pada mata pelajaran IPS. Masalah ini semakin terasa sulit bagi beberapa siswa karena orang tua mereka yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.⁹

Siswa memiliki motivasi belajar yang rendah karena kesulitan belajar, hal ini bermula dari siswa yang kekurangan informasi terkait materi terutama dari pendamping siswa saat belajar dirumah yaitu orang tua/lingkungan keluarga siswa. Lingkungan keluarga yang baik bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa merasa didukung, diperhatikan oleh lingkungan sekitarnya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang kondusif akan memacu keinginan peserta didik untuk belajar, sehingga akan muncul motivasi belajar dalam diri siswa.

Uraian diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar IPS Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021**”

B. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah yang dapat penulis rumuskan yaitu : Apakah terdapat hubungan positif

⁹ Wawancara dengan Wali Kelas IV C MI Taufiqiyah Semarang 10 Februari 2021

antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS di masa pandemi covid-19 siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Uraian rumusan masalah yang telah dituliskan oleh penulis memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS di masa pandemi covid-19 siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat-manfaat tersebut yaitu :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS di masa pandemi covid-19 siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang Tahun ajaran 2020/2021
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Madrasah
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran masukan bagi madrasah untuk meningkatkan sistem pembelajaran dan kualitas madrasah

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembuatan program-program madrasah
- 2) Bagi Guru
 - a) Guru dapat mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS
 - b) Guru dapat menjalin kerja sama dengan wali siswa dalam menciptakan, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPS di masa pandemi covid-19.
- 3) Bagi Wali Siswa
 - a) Wali siswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi dan pengetahuan tentang pentingnya lingkungan keluarga dalam pendidikan anak
 - b) Wali siswa dapat menjalin kerja sama dengan seluruh anggota keluarga dalam menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif sehingga dapat memberi motivasi belajar bagi siswa
- 4) Bagi Siswa
 - a) Siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar khususnya pada mata pelajaran IPS
 - b) Siswa dapat lebih bersemangat dalam menjalankan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR)
- 5) Bagi Peneliti
 - a) Peneliti dapat mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS

- b) Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam proses penelitian

BAB II

LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR

A. Deskripsi Teori

1. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berasal dari dua kata yang memiliki makna yang berbeda yaitu kata “Lingkungan” dan “Keluarga”. Lingkungan merupakan tempat dimana manusia hidup, berinteraksi, memperbanyak keturunan dan menjalankan kodratnya sebagai makhluk sosial. Kehidupan manusia tidak akan bisa lepas dengan lingkungan. Lingkungan memberikan rangsangan bagi manusia, dan begitupun sebaliknya, proses interaksi seperti yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada tingkah laku manusia. Lingkungan secara harfiah dapat diartikan sebagai daerah, kawasan, golongan, kalangan atau semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia dan hewan.¹ Lingkungan adalah gabungan semua hal di sekitar kita yang mempengaruhi hidup kita.² Lingkungan dapat disimpulkan sebagai tempat makhluk hidup berkumpul termasuk manusia dan mempengaruhi setiap pertumbuhannya.

Lingkungan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

¹ Ebook : Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm 933

² Ebook : Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Bengkulu: Pertelon Media, 2013), hlm 1

Lingkungan menurut Sartain (ahli psikologi Amerika) dalam Noer Rohmah adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan.³

Lingkungan merupakan dasar bagi proses belajar dan lingkungan dapat mempengaruhi motivasi anak dalam proses belajar.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan seumur hidup bagi manusia. Pendidikan pada lingkungan keluarga dimulai sejak manusia berada dalam kandungan ibu sampai ke liang lahat. Agama Islam pun telah mengajarkan bahwa keluarga diwajibkan untuk membimbing melafalkan bacaan kalimat toyyibah kepada salah satu anggota keluarga yang sedang menghadapi sakaratul maut, dengan tujuan agar salah satu anggota keluarga tersebut dapat meninggal dalam keadaan khushnul khotimah. Keluarga secara harfiah dapat diartikan sebagai ibu bapak dengan anaknya, seisi rumah, sanak saudara.⁴ Keluarga merupakan pengelompokan primer terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah. Keluarga dapat berbentuk keluarga inti (ayah, ibu, anak) atau

³ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : SUKSES Offset, 2012), hlm 32-33

⁴ Ebook : Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm 721

keluarga yang diperluas (kakek, nenek, adik ipar, dll).⁵ Pengertian keluarga berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri atas ayah, ibu, anak dan dapat juga berisi tambahan kakek, nenek dll yang memiliki hubungan darah. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan yang utama dan seumur hidup.

Keluarga merupakan kelompok paling mendasar yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Keluarga secara konstitusional, dapat diartikan sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri, atau suami, istri dan anak, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.⁶ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 1988 dalam Amorisa Wiratri menyebutkan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul, serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.⁷ Keluarga berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan orang yang berkumpul dalam satu atap.

⁵ Umar Tirtarahardja, La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008), hlm 168

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Pasal 1 Ayat 6

⁷ Amorisa Wiratri, "Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia", *Jurnal Kependudukan Indonesia*, (Vol. 13 No. 1, Juni 2018), 15-26, p-ISSN 1907-2902, e-ISSN 2502-8537

Lingkungan keluarga merupakan salah satu unsur penting dalam pertumbuhan dan pendidikan anak. Lingkungan keluarga merupakan tonggak utama bagi perkembangan pribadi anak. Pengertian lingkungan keluarga menurut Bernadib dalam Rina Rahayu dan Arasy Alimudin “lingkungan keluarga yaitu lingkungan yang bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan dan suasana rumah.”⁸

Hasbunallah dalam Enceng Yana dan Neneng Nurjanah mengemukakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga⁹

Lingkungan keluarga berdasarkan uraian diatas dapat diartikan sebagai tempat kepala keluarga dan beberapa orang yang masih ada hubungan darah berkumpul dan sangat mempengaruhi setiap pertumbuhannya.

b. Fungsi Keluarga

⁸ Rina Rahayu dan Arasy Alimudin, “Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja Dan Keuangan”, *e-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*, (Vol.1, No. 1, Februari 2015), hlm 4

⁹ Enceng Yana dan Neneng Nurjanah, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Edunomic*, (Vol.2 No.1 Tahun 2014), hal 3

Fungsi keluarga merupakan suatu pekerjaan/aktifitas yang harus dilaksanakan anggota keluarga secara bersama-sama dalam kehidupan keluarga. Fungsi keluarga menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera pasal 4 ayat 1 yaitu :

1. Fungsi keluarga
2. Fungsi sosial budaya
3. Fungsi cinta kasih
4. Fungsi melindungi
5. Fungsi reproduksi
6. Fungsi sosialisasi dan pendidikan
7. Fungsi ekonomi
8. Fungsi pembinaan lingkungan.¹⁰

Fungsi keluarga diatas yang berkaitan dengan motivasi belajar yaitu fungsi pembinaan lingkungan. Fungsi keluarga dalam pembinaan lingkungan dapat dimulai dari tugas orang tua yang membina anak-anak mereka dengan baik, kemudian orang tua juga dapat memberikan pembinaan kepada anggota keluarga yang lain dalam menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif. Lingkungan keluarga merupakan salah satu bentuk motivasi belajar yang berasal dari luar diri siswa. Lingkungan keluarga yang kondusif secara tidak langsung dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa.

Fungsi keluarga dapat berjalan dengan semestinya jika seluruh anggota keluarga juga menjalankan tugas dan perannya

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera, BAB II Penyelenggaraan Kualitas Keluarga, pasal 4 ayat 1

masing-masing. Fungsi keluarga juga dikemukakan oleh Soelaeman Tahun 1994 dalam Ainun Maknunah yaitu :

1. Fungsi edukasi
2. Fungsi sosialisasi
3. Fungsi proteksi dan perlindungan
4. Fungsi afeksi dan perasaan
5. Fungsi religius
6. Fungsi ekonomi
7. Fungsi rekreasi
8. Fungsi biologis¹¹

Fungsi keluarga diatas yang berkaitan dengan motivasi belajar yaitu fungsi edukasi. Fungsi edukasi dalam keluarga ini dapat berupa orang tua yang memberikan bimbingan pada anaknya. Bimbingan dalam lingkungan keluarga dapat berupa bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini dapat dimulai dari hal yang paling sederhana yaitu kebiasaan orang tua dalam berperilaku. Perilaku orang tua akan memberikan motivasi belajar tersendiri bagi peserta didik. Fungsi edukasi dalam keluarga juga dapat diterapkan ketika orang tua memberikan pendampingan pada anak-anaknya saat mereka belajar. orang tua yang sibuk bekerja dan tidak melakukan pendampingan/bimbingan pada anak saat mereka belajar, maka akan memungkinkan anak mengalami penurunan motivasi belajar.

Suatu fungsi dalam keluarga tidak akan terpenuhi dan berjalan dengan semestinya, jika keadaan hubungan dalam

¹¹ Ainun Maknunah, “Pelaksanaan Fungsi Keluarga (Studi Kasus Pelaksanaan Fungsi Keluarga Pada Suami Pelaku Poligami Di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan)”, *JOM FISIP*, (Vol 4 No 2, Oktober 2017), hlm 4

keluarga tersebut buruk. Nick De Frain dalam Helmawati mengemukakan pendapat tentang kriteria menuju hubungan keluarga yang sehat dan bahagia yaitu :

- 1) Terciptanya kehidupan beragama dalam keluarga
- 2) Tersedianya waktu untuk bersama keluarga
- 3) Interaksi segitiga (ayah, ibu, anak)
- 4) Saling menghargai dalam interaksi ayah, ibu, anak harus erat dan kuat
- 5) Jika keluarga mengalami krisis, prioritas utama adalah keluarga.¹²

Uraian pendapat/pandangan dari Nick De Frain dapat disimpulkan bahwa tersedianya waktu untuk bersama keluarga dan Interaksi antar anggota keluarga merupakan salah satu komponen penting untuk dapat menciptakan motivasi belajar siswa.

c. Peran Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dari manusia itu masih berada dalam kandungan sampai manusia itu dinyatakan meninggal. Peran lingkungan keluarga ini merupakan gambaran tingkah laku individu yang hidup dalam lingkungan keluarga. Gambaran tingkah laku ini berupa cara orang tua mendidik anak, tingkah laku lingkungan keluarga sehari-hari yang secara tidak langsung dapat menjadi cerminan atau contoh yang akan diikuti oleh anak. Peran keluarga sangat dominan untuk

¹² Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 44

menjadikan anak cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik.¹³ Lingkungan keluarga memiliki peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak sumber daya masyarakat yang berkualitas. Lingkungan keluarga memiliki peran dan tanggung jawab terhadap keberhasilan anak dalam bidang pendidikan. Motivasi belajar anak ini nantinya dapat dihubungkan dengan sikap dan pribadi orang tua, cara orang tua mendidik, dan seseorang yang dijadikan panutan dalam keluarga. Lingkungan keluarga memberikan pembelajaran dan pengalaman yang terus berkesinambungan dan seumur hidup.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu unsur yang dimiliki setiap manusia. Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri manusia yang menggerakkan tingkah laku manusia. Motivasi dapat berasal dari dalam maupun luar diri manusia. Setiap tahapan dalam kehidupan memerlukan motivasi untuk dapat menggerakkan manusia dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tahapan yang sedang ia lalui untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, tak terkecuali pada belajar. Belajar merupakan salah satu proses yang tak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan

¹³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*, ... hlm 49

sebelumnya.¹⁴ Motivasi tumbuh dalam diri seseorang dengan sendirinya, atau juga bisa karena ada rangsangan dari luar diri seseorang.

Pendapat Mc.Donald tentang motivasi dalam Oemar Hamalik, “Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.¹⁵ Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada pemenuhan harapan dan kebutuhan manusia demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Kebutuhan dalam kehidupan manusia pun sangat beragam, salah satu diantaranya adalah kebutuhan manusia untuk belajar. Keberhasilan proses belajar akan tercapai jika didasari dengan motivasi belajar.

Motivasi juga diperlukan dalam kegiatan belajar, motivasi dan belajar saling berkaitan. Motivasi digunakan sebagai penggerak diri peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar menurut Hamzah B Uno adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹⁶ Noer Rohmah berpendapat mengenai motivasi belajar yaitu dorongan

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analiis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 1

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 106

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan ...* hlm 23

yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi.¹⁷ Motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri manusia yang sedang melakukan proses belajar, agar dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkannya.

b. Macam-macam motivasi belajar

Pengertian motivasi yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dalam diri manusia dapat bersumber dari dalam diri (*intrinsik*) dan dapat bersumber dari luar diri (*ekstrinsik*). Motivasi intrinsik dan ekstrinsik akan diuraikan sebagai berikut :

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri manusia. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang dikarenakan orang tersebut senang melakukannya.¹⁸ Motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak terkait

¹⁷ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...* hlm 244

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm 90

dengan aktivitas belajarnya.¹⁹ Kegiatan yang dilakukan manusia dalam belajar didasari adanya inisiatif, kesukaan dan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Dorongan dapat muncul dalam diri siswa karena adanya kebutuhan untuk melakukan belajar.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang terjadi karena ada rangsangan dari luar diri siswa. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan belajar.²⁰ Motivasi ekstrinsik diperlukan dalam kegiatan belajar dan bersifat penting untuk menghadirkan atau menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar siswa dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, saudara, guru, teman, atau bahkan orang lain seperti motivator. Lingkungan keluarga dapat memberikan motivasi dengan cara memberikan hadiah, pujian, target tertentu dan dapat juga berupa hukuman yang diberikan dengan tepat dan bijak pada siswa, jika ia tidak dapat mencapai target yang

¹⁹ Sardiman, *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm 90

²⁰ Sardiman, *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*,...hlm 91

telah ditetapkan bersama. Motivasi ekstrinsik yang telah didapat dari lingkungan keluarga, akan memacu munculnya dorongan/motivasi untuk belajar dalam diri siswa, khususnya dalam kasus ini keinginan untuk mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi penyebaran Sumber Daya Alam (SDA) di Indonesia.

c. Peran motivasi dalam belajar

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, tanpa adanya motivasi belajar siswa tidak akan dapat mencapai tujuan belajar yang mereka inginkan. Iskandar dalam Noer Rohmah berpendapat tentang peran motivasi dalam belajar diantaranya :

- 1) Peran motivasi dalam penguatan belajar
- 2) Usaha untuk memberi bantuan dengan rumus matematika dapat menimbulkan penguatan belajar
- 3) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar
- 4) Peran motivasi menentukan ketekunan dalam belajar²¹

Peran motivasi dalam penguatan belajar dapat berupa dorongan untuk memecahkan masalah belajar yang sedang dialami oleh peserta didik. Peran motivasi dalam penguatan belajar pada penelitian ini berupa motivasi siswa untuk menyelesaikan/memecahkan masalah belajar mereka yaitu kesulitan belajar yang disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh dari pendamping (lingkungan keluarga) saat kegiatan belajar dari rumah pada mata pelajaran IPS.

²¹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...* hlm 243-244

d. Fungsi motivasi belajar

Motivasi belajar juga memiliki fungsi tersendiri dalam kegiatan belajar siswa. Oemar Hamalik mengemukakan pendapat mengenai fungsi motivasi belajar diantaranya :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak.²²

Uraian fungsi motivasi belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, pengarah dan penggerak siswa dalam beringkahlaku pada kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pengarah siswa dalam menentukan perbuatan apa yang akan ia kerjakan dalam mencapai tujuan belajar yang ia inginkan pada proses belajar.

e. Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi belajar yang dimiliki tiap siswa memiliki beberapa unsur yang mempengaruhi kemunculannya dalam diri siswa. Dimiyati dan Mulyono mengemukakan pendapatnya mengenai unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya :

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan siswa
- 5) Unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa²³

²² Radinal Muhtar, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri I Yogyakarta", *Skripsi*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

Uraian unsur-unsur diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi lingkungan siswa mempengaruhi motivasi belajar dalam diri siswa. Lingkungan yang dimaksudkan yaitu lingkungan belajar siswa, dimana salah satu lingkungan belajar siswa yang paling utama adalah lingkungan keluarga yang sejatinya merupakan tempat pertama kalinya manusia mendapatkan pendidikan

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dan diajarkan pada siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial ini mulai diajarkan pada anak mulai saat mereka duduk/sekolah pada tingkat dasar yaitu Sekolah dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), kemudian berlanjut mengikuti tingkat pendidikan mereka yang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), lalu pada tingkat yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan ada yang mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial pada jenjang Perguruan Tinggi.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki peran mendidik dan membentuk

²³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta,2009), hlm 97-100

karakter siswa sejak dini untuk menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) sejak dini. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi dan Ekonomi serta mata pelajaran lainnya. IPS sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bersifat terpadu (*integrated*), dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermanfaat bagi siswa sehingga pengorganisasian materi/bahan dapat disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik dan kebutuhan siswa.²⁴ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.²⁵ Uraian diatas pada intinya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran gabungan dari beberapa disiplin ilmu (integrasi) yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat serta bersifat terpadu.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan yang penting dalam kehidupan manusia. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki tujuan utama dan mendasar dalam kehidupan manusia, tujuan tersebut ialah untuk mendidik, melatih dan membentuk

²⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 7-8

²⁵ Ebook : Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), hal 10

karakter masyarakat agar dapat menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) dalam segala aspek kehidupan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga memiliki tujuan lain, seperti yang terdapat pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dalam Sapiya (2009) tujuan mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.²⁶

Sapiya (2009) juga menjelaskan bahwa :

”Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditingkat sekolah mempunyai tujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik”.²⁷

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah adalah mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik

²⁶ Sapiya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*,... hlm 194-195

²⁷ Sapiya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*...hlm 12

(*good citizen*) dan mempunyai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang baik.

4. Materi Persebaran Sumber Daya Alam (SDA) di Indonesia

Allah SWT telah menciptakan alam semesta beserta isinya, dan didalamnya banyak sekali manfaat bagi kehidupan manusia, seperti yang terdapat dalam surah al Mu'minun ayat 19-22 :

فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّاتٍ نَنْجِيلُوا أَعْيُنَكُمْ فِيهَا وَأَعْيُنَكُمْ فِيهَا فَوَ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ (19)
لِلْأَكْلِينَ ۖ وَشَجْرٍ مِّنْهُ يَنْبُتُ الذُّهُونُ صَنِيعَ (20)
وَأَنْشَأْنَا لَكُمْ فِيهَا مَنَافِعَ كَثِيرًا ۖ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ۖ وَإِنَّكُمْ فِى الْأَنْعَامِ لَعِبْرٌ ۚ لِّئَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ (21)
وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ (22)

Artinya : Lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur; di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebahagian dari buah-buahan itu kamu makan, dan pohon kayu ke luar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan. Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian darinya kamu makan, dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkut.²⁸

Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala sesuatu yang terdapat di alam (kekayaan alam) yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup manusia. Sumber Daya Alam (SDA) adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat digunakan untuk

²⁸ Al Mummyyaz Al quran tajwid warna transisi perkata terjemah perkata, (Bekasi:Cipta Bagus Segara, 2014), hlm 343

kepentingan hidupnya.²⁹ Pengertian Sumber Daya Alam (SDA) dapat disimpulkan segala sesuatu yang ditemukan di alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Sumber Daya Alam (SDA) dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

a. Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat diperbarui

Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis jika digunakan secara terus-menerus, karena sumber daya alam ini dapat dipulihkan atau diperbarui. Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat diperbarui menurut Ahmad Fauzi adalah Sumber Daya Alam (SDA) yang jumlah kuantitas fisiknya berubah.³⁰ Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat diperbarui bisa disimpulkan menjadi Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat dipulihkan atau diperbarui dan jumlah kuantitasnya dapat berubah.

b. Sumber Daya Alam (SDA) yang tidak dapat diperbarui

Sumber Daya Alam (SDA) yang tidak dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang jumlahnya terbatas

²⁹ Ebook : Kustopo, *Alamku Berlimpah*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm 5

³⁰ Ebook : Ahmad Fauzi, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm 6

dan akan habis jika digunakan secara terus menerus dan berlebihan, karena tidak dapat dipulihkan atau diperbarui. Sumber Daya Alam (SDA) yang tidak dapat diperbarui menurut Ahmad Fauzi adalah Sumber Daya Alam (SDA) yang dianggap memiliki cadangan yang terbatas.³¹ Sumber Daya Alam (SDA) yang tidak dapat disimpulkan menjadi Sumber Daya Alam (SDA) yang tidak dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang akan habis karena jumlah cadangannya terbatas.

Indonesia merupakan negara yang memiliki bentang alam yang luas. Indonesia memiliki banyak pulau dengan kondisi geografis yang berbeda-beda disetiap pulau, hal ini dapat mempengaruhi keberagaman sumber daya alam di Indonesia, baik sumber daya alam yang dapat diperbarui maupun sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam berupa hasil bumi dan hasil laut sangat berlimpah jumlahnya di Indonesia dan tersebar di setiap daerah di Indonesia. Hasil bumi dan laut tersebut kemudian dibedakan menjadi empat bagian, yaitu hasil pertanian, hasil perkebunan, hasil kehutanan, hasil peternakan dan perikanan.

a. Hasil pertanian

Warga negara Indonesia sebagian besar bekerja sebagai petani, karena Indonesia memiliki lahan pertanian yang luas. Sumber daya alam dari sektor pertanian pun

³¹ Ebook : Ahmad Fauzi, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi ...* hlm 6

berlimpah. Sumber daya alam sektor pertanian memiliki peran penting dalam pemenuhan pangan pokok rakyat Indonesia. Sumber daya alam yang dihasilkan dari sektor pertanian diantaranya berupa padi, jagung, umbi-umbian, kacang-kacangan dan beberapa tanaman lainnya yang dapat dijadikan sebagai makanan pokok.

b. Hasil perkebunan

Sektor pertanian terbagi menjadi beberapa subsektor, salah satu diantaranya adalah perkebunan. Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan.³² Sumber daya alam yang diperoleh dari perkebunan disebut hasil perkebunan. Hasil perkebunan adalah semua produk tanaman perkebunan dan pengolahannya terdiri atas produk utama, produk olahan, untuk memperpanjang daya simpan, produk sampingan dan produk ikutan.³³ Hasil perkebunan memiliki potensi yang besar karena jumlahnya yang sangat berlimpah dan tersebar di banyak wilayah Indonesia. Hasil perkebunan yang tersebar di Indonesia cukup banyak jenisnya

³² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, pasal 1 ayat 1

³³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39... ayat 11

diantaranya seperti tembakau, teh, kopi, kina, cokelat, kelapa, cengkeh, pala, lada, karet, kelapa, kelapa sawit.

c. Hasil kehutanan

Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia karena Indonesia memiliki hutan yang terbentang sangat luas dan subur. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan³⁴ Hutan juga merupakan habitat dari beberapa hewan liar. Hutan merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui, namun kuantitasnya dapat berubah-ubah.

Manusia memanfaatkan hasil hutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil hutan adalah benda-benda hayati, non hayati dan turunanya, serta jasa yang berasal dari hutan.³⁵ Hasil hutan yang banyak dimanfaatkan manusia berupa kayu yang diperoleh dari pepohonan hutan, seperti kayu cendana, rotan, kayu jati, kayu medati, kayu damar dan masih banyak lagi yang dapat diperoleh dari hutan Indonesia.

d. Hasil perikanan dan peternakan

³⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, pasal 1 ayat 2

³⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 ... ayat 13

Perikanan merupakan salah satu sumber daya alam yang jumlahnya berlimpah di Indonesia, hal ini di karenakan sebagian besar wilayah Indonesia berupa perairan. Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis pemasaran.³⁶ Hasil perikanan jenisnya sangat beragam dan banyak. Hasil perikanan yang dapat diambil adalah sumber daya ikan yang dapat dikonsumsi dan dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya diantaranya yaitu udang, kepiting, mutiara, lobster, dan masih banyak lagi.

Ternak merupakan salah satu upaya untuk memperbanyak, melestarikan beberapa jenis hewan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.³⁷ Hewan-hewan yang dapat dternakkan antara lain hewan unggas (ayam, bebek, itik, angsa), sapi, kuda, dan masih banyak lagi.

³⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan, pasal 1 ayat 1

³⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, pasal 1 ayat 5

5. Masa Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan penyakit yang menyebar luas ke banyak daerah. Pandemi secara harfiah dapat diartikan sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana yang meliputi daerah geografi yang luas.³⁸ Pandemi adalah sebagian besar wabah penyakit yang menyebar luas sebagai akibat dari penyebaran infeksi dari manusia ke manusia.³⁹ Penggunaan pandemi menyiratkan perpindahan penyakit atau penyebaran melalui transmisi yang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain.⁴⁰ Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pandemi adalah wabah penyakit yang serempak menyebar dimana-mana meliputi daerah geografi yang diakibatkan dari penyebaran/perpindahan infeksi dari manusia ke manusia.

Covid-19 merupakan penyakit yang telah menyebar sejak tahun 2019. Covid-19 saat ini sedang menjadi permasalahan yang harus segera dihentikan angka kenaikan kasusnya. Infeksi Covid-19 disebabkan virus corona baru merupakan suatu pandemi baru dengan penyebaran antar

³⁸ Ebook : Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm 1116

³⁹ W.Qiu, dkk., "The Pandemic and Its Impacts", *Journal Health, Culture, and Society*, (Vol. 9-10, 2016-2017), hlm 3

⁴⁰ Rina Tri Handayani, dkk., "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity", *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, (Vol. 10, No. 3, Juli 2020), hlm 375

manusia yang sangat cepat.⁴¹ Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh Coronavirus yang menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).⁴² Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyebabkan infeksi saluran nafas manusia.

Berdasarkan pengertian pandemi dan Covid-19 diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pandemi Covid-19 adalah penyakit yang menyebar dengan sangat cepat dan serempak yang disebabkan oleh coronavirus yang menginfeksi saluran pernafasan manusia.

b. Awal Mula Penyebaran Covid-19

Dunia saat ini sedang diresahkan dengan wabah penyakit yang menular melalui air liur dan droplets. Wabah penyakit ini sangat cepat penyebarannya dan menyerang pada sistem pernafasan manusia. Wabah penyakit ini pertama kali diumumkan keberadaannya di kota Wuhan, China. Pada tanggal 31 Desember 2019, kantor WHO China mendapatkan kabar tentang kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya dan

⁴¹ Diah Handayani, dkk., “Penyakit Virus Corona 2019”, *Jurnal Respirologi Indonesia*, (Vol. 40, No. 2, April 2020), hlm 128

⁴² Ni Ketut Sutrinawati, dkk., “Upaya Pemulihan Sektor Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata (JKTP)*, (Vol. 1, No. 1, November 2020), hlm 44

terhitung total 44 pasien pneumonia sejak tanggal 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020.⁴³

World Health Organization (WHO) kemudian merekomendasikan untuk nama sementara penyakit yang menyebabkan wabah saat ini adalah “penyakit pernafasan akut 2019-nCoV” (dimana ‘n’ untuk novel dan ‘CoV’ untuk virus corona).⁴⁴ Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Covid-19 disebabkan oleh SARS-CoV2 yang termasuk dalam keluarga besar corona virus yang hampir sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya.⁴⁵ Wabah penyakit ini kemudian menyebar dengan sangat cepat, tak hanya di negara China, namun hampir seluruh negara di dunia ini juga terpapar, termasuk negara Indonesia.

Wabah penyakit Covid 19 di Indonesia diawali dari dua orang Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Depok. Kedua WNI tersebut terpapar virus SARS CoV-2 setelah mereka melakukan kontak dengan warga negara Jepang yang telah lebih dulu diketahui terpapar virus SARS CoV-2.⁴⁶

⁴³ World Health Organization (WHO), *Novel Corona virus (2019-nCoV SITUATION REPORT-1 21 JANUARY 2020*

⁴⁴ World Health Organization (WHO), *Novel Corona virus (2019-nCoV SITUATION REPORT-10 30 JANUARY 2020*

⁴⁵ Kementerian Kesehatan RI, *Frequently Ask Question (FAQ) COVID-19 per 6 Maret 2020*

⁴⁶ Indonesia.go.id, Portal Informasi Indonesia, *Kasus Covid-19 Pertama,*

Wabah penyakit Covid -19 menyebar dengan cepat di negara Indonesia, dan jumlah kasus positifnya pun juga bertambah. Kasus positif Covid -19 tercatat pada tanggal 7 Juli 2021 sebanyak 2.379.397 positif.⁴⁷ Pemerintah terus berupaya dalam menghentikan laju kenaikan kasus positif Covid-19, salah satu diantaranya adalah dengan melakukan vaksinasi secara bertahap.

c. Belajar Dari Rumah (BDR)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil langkah cepat dalam rangka melindungi peserta didik dan elemen pendidikan lainnya dari penularan wabah virus Covid-19, dengan cara mengeluarkan kebijakan dalam surat keputusan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang dikeluarkan pada tanggal 17 Maret 2020. Surat keputusan tersebut berisi tentang himbuan untuk melaksanakan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) secara daring.

1. Pengertian BDR

Belajar Dari Rumah (BDR) merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dari rumah masing-masing. BDR merupakan kegiatan yang dilaksanakan di rumah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga siswa menjadi tahu, paham dan

Masyarakat Jangan Panik-Senin, 2 Maret 2020

⁴⁷ Covid-19.go.id, diakses pada tanggal 08 Juli 2021 pukul 10.26

dapat melaksanakan ilmu tersebut.⁴⁸ Uraian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa BDR adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa dari rumah masing-masing dengan tujuan agar siswa menjadi tahu, paham dan dapat melaksanakan ilmu tersebut.

Kegiatan BDR yang berjalan saat ini adalah kegiatan BDR yang berbantu media daring. Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) secara daring juga telah dilaksanakan di MI Taufiqiyah Semarang. Kegiatan belajar mengajar di MI Taufiqiyah selama daring ini dilaksanakan melalui beberapa platform yaitu melalui *WhatsApp group*, *google clasroom*, *zoom meeting*.

2. Kondisi Emosional Siswa Ketika BDR

Covid-19 berdampak pada pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang semula dilakukan secara tatap muka, sekarang diubah secara jarak jauh (BDR) melalui media daring. Perbedaan pelaksanaan pembelajaran ini membawa pengaruh bagi emosional siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran di sekolah, akan sering melakukan interaksi secara langsung dengan guru dan temannya, sehingga akan menstimulasi perkembangan sosial emosionalnya.⁴⁹ Kegiatan BDR yang berlangsung

⁴⁸ Susi Prasetyaningtyas, 'Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMP N 1 Semin', *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, (Vol.5 No. 1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19), hlm 87

⁴⁹ Wening Sekar Kusuma, Pangung Sutapa, "Dampak Pembelajaran

mempengaruhi kondisi emosional siswa. Pada siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang pembelajaran BDR secara daring berdampak pada perilaku sosial emosional anak, yaitu siswa sering merasa cepat bosan dan rindu pada guru serta teman-teman sekolahnya. Hal ini dikarenakan kegiatan sosialisasi siswa dengan teman sebayanya di sekolah terbatas dengan adanya BDR.

Kegiatan BDR yang berlangsung saat pandemi Covid-19 juga berdampak pada motivasi belajar siswa. Pada kegiatan BDR ini motivasi belajar siswa menurun.

Carla dalam Lintang Tanjung Sekar Jati dan Woro Sumarni berpendapat bahwa karakteristik perkembangan sosial-emosional pada anak sekolah dasar (SD) ini biasanya sangat menikmati kompetisi dan mungkin mengalami kesulitan saat menerima kegagalan, termotivasi untuk belajar, serta bangga jika diakui atas keberhasilan mereka.⁵⁰

Penurunan motivasi belajar ini juga terjadi pada siswa kelas IV C MI Taufiqiyah Semarang, khususnya pada mata pelajaran IPS.

Daring terhadap Perilaku Sosial Emosi Anak”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 5, Issue 2, 2021), hlm 1637

⁵⁰ Lintang Tunjung Sekar Jati, Woro Sumarni, “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar”, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, (2020), hlm 781

B. Kajian Pustaka

Laporan penelitian ini dapat dipermudah dengan deskripsi beberapa karya-karya terdahulu yang memiliki relevansi terhadap judul penelitian ini. Karya-karya yang memiliki relevansi diantaranya :

Pertama, skripsi karya Kristika Nilan Tresnati NIM 1401412404, mahasiswi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul "Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Di Gugus Kresna Dan Shinta Kecamatan Semarang Barat." Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode korelasi, dengan jumlah populasi sebanyak 325 siswa dan orang tua siswa. Pada saat pengambilan sampel siswa, peneliti menggunakan sampel jenuh dan saat pengambilan sampel orang tua, peneliti menggunakan sampel kuota sampling sebanyak 30 orang tua siswa. Penelitian ini menggunakan wawancara, angket, dokumentasi dan observasi untuk mengumpulkan data. Analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) adanya hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi 0,666. (2) ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,730. (3) ada hubungan antar lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,764.⁵¹

⁵¹ Kristika Nilan Tresnawati, *Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Di Gugus Kresna Dan Shinta Kecamatan Semarang Barat*, Skripsi, (Universitas Negeri Semarang 2016)

Kedua, skripsi karya Elita Dwi Wulandari NIM 1603096064, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Miniatur Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa kelas V MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *Quast Experimental tipe Nonequivalent Control Grup Design*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VA MI Negeri Kota Semarang sebagai kelas kontrol yang berjumlah 27 siswa dan kelas VB MI Negeri Kota Semarang sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan hipotesis *Independent Sample T-Test*. Hasil output diperoleh nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran think pair share berbantu media miniatur berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS siswa.⁵²

Ketiga, skripsi karya Dewi Zulaeva NIM 133911053, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu

⁵² Elita Dwi Wulandari, *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Media Miniatur Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa kelas V MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi, (Universitas Islam Walisongo Semarang 2020)

Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.” Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk studi korelasi, dengan populasi dan subyek seluruh siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Variabel X dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan variabel Y dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa r_{xy} diperoleh hasil sebesar 0,488 artinya positif dan $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% = 0,444 yang artinya signifikan. H_a yang menyatakan “Ada hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima ⁵³

Keempat, skripsi karya Radinal Mukhtar, NIM 09208241033 mahasiswa Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta.” Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan populasi sebanyak 47 siswa. Penelitian ini memiliki variabel X yaitu motivasi belajar dan variabel Y yaitu hasil belajar. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan pada responden. Hasil penelitian ini adalah (1) rata-rata/*mean* motivasi belajar siswa kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta adalah 60,77 atau dalam kategori sedang, (2)

⁵³ Dwi Zulaeva, *Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, (Universitas Islam Walisongo Semarang 2017)

rata-rata/*mean* hasil belajar siswa kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta adalah 80,77 atau dalam kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,492 > 0,288$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).⁵⁴

C. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu proses yang akan selalu dilakukan manusia. Motivasi dalam proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi manusia yang melakukan proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, dapat berasal dari dalam diri (*internal*) dan luar diri (*external*) manusia yang melakukan proses belajar. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana kepala keluarga dan beberapa orang yang memiliki hubungan darah berkumpul. Lingkungan keluarga sangat berperan dalam proses belajar dan pertumbuhan siswa. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali siswa mendapatkan pendidikan. Motivasi belajar yang berasal dari lingkungan keluarga sangat diperlukan dalam proses belajar terutama saat melaksanakan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR).

⁵⁴ Radinal Muktar, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta*, Skripsi, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

Motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Dorongan ini dapat memberi perubahan tingkah laku pada siswa yang sedang mengalami proses belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses belajar. Motivasi belajar dapat diperoleh dari lingkungan belajar siswa. Motivasi belajar yang berasal dari lingkungan keluarga dapat diperoleh ketika fungsi-fungsi keluarga berjalan sebagaimana mestinya.

Uraian tentang lingkungan keluarga dan motivasi belajar diatas memunculkan dugaan adanya hubungan positif antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar IPS. Lingkungan keluarga yang baik akan memberikan motivasi yang baik terhadap siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat memberikan dampak yang baik terhadap proses belajar siswa

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian. Hipotesis merupakan penjelasan yang bersifat sementara yang membantu dalam melakukan penyelidikan.⁵⁵ Dikatakan sementara karena jawab yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta empiris.⁵⁶ Hipotesis yang baik harus memenuhi 2 kriteria, yaitu : (1). Hipotesis harus menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dan (2). Hipotesis harus memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan tersebut. Ini berarti, variabel-

⁵⁵ Ebook : Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Ciptapustaka Media, 2012), hlm 99

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hal 96

variabel yang dicantumkan dalam hipotesa harus dapat diukur dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut harus jelas.⁵⁷ Pengertian hipotesis dapat disimpulkan menjadi jawaban sementara yang bersifat sementara dari rumusan masalah penelitian dan kebenarannya akan diuji setelah data penelitian terkumpul.

Kajian teoritik, kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan mengenai hubungan antara dua variabel, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah “Terdapat Hubungan Positif Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar IPS di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”

⁵⁷ Ebook : Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), hal 17

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari bidang penelitian, digolongkan pada jenis penelitian akademis. Penelitian akademis lebih mementingkan pada validitas internal, variabel penelitian serta analisis datanya pun terbatas disesuaikan pada jenjang pendidikan.¹ Penelitian akademis dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Korelasi merupakan teknik yang digunakan untuk memberikan hubungan antara dua variabel. Dua variabel dikatakan berhubungan bila penyebaran kedua rangkaian skor variabel tersebut memiliki kecenderungan untuk bervariasi bersama.² Pendekatan korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Taufiqiyah Semarang (jalan Fatmawati no. 188 Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Peneliti memilih MI Taufiqiyah sebagai lokasi penelitian karena peneliti sudah mengetahui keadaan lapangan.

¹ Sugiyono, *Metode Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009) ... hal 8

² Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm 149

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei – 8 Juni 2021. Pada saat pandemi COVID-19, dan pembelajaran dilaksanakan secara daring saat program BDR (Belajar Dari Rumah).

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek dalam penelitian. Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang yang dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas IV A, IV B, IV C.

Sampel merupakan sebagian kecil dari subyek atau obyek dalam penelitian. Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi penelitian. Sampel pada penelitian diambil menggunakan teknik yang disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling* yakni teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek atau sumber data yang akan diteliti sangat luas.⁵ Peneliti menentukan sampel

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 173

⁴ Sugiyono, *Metode Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... hlm 118

⁵ Sugiyono, *Metode Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

berdasarkan pertimbangan tertentu diantaranya adalah kebijakan sekolah dalam menerima mahasiswa PPL 2020, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan kelas IV C MI Taufiqiyah Semarang sebagai sampel penelitian.

D. Variabel dan Indikator

Variabel dalam suatu penelitian sangatlah penting, bahkan bisa dikatakan bahwa variabel merupakan unsur utama suatu penelitian, Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Penelitian ini menggunakan dua variabel diantaranya :

1. Variabel Independen

Variabel ini dapat disebut dengan variabel bebas atau *prediktor*. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁷ Variabel independen/bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga memiliki beberapa indikator diantaranya sebagai berikut :

- a. Intensitas orang tua bertemu dengan anak
- b. Interaksi yang baik antar anggota keluarga

Kuantitatif Kualitatif dan R&D,... hlm 120

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm 161

⁷ Ebook : Jhonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 54

- c. Cara orang tua mendidik
- d. Suasana rumah yang kondusif
- e. Budaya/kebiasaan bertingkah laku dalam keluarga

2. Variabel Dependen

Variabel ini dapat disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel ini merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas.⁸ Variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki beberapa indikator diantaranya sebagai berikut :

- a. Motivasi intrinsik
 - 1) Memiliki cita-cita dan harapan di masa depan
 - 2) Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan dan menyelesaikan masalah
 - 3) Rajin dan semangat dalam belajar
- b. Motivasi ekstrinsik
 - 1) Adanya penghargaan dalam belajar dari keluarga
 - 2) Adanya hukuman dalam belajar dari keluarga

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, oleh karena itu penulis perlu benar-benar memperhatikan dan menentukan teknik pengumpulan data yang tepat sehingga dapat memperoleh

⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR, 2013), hlm 77

data yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai nama siswa yang bersifat sebagai penguat data penelitian

2. Angket

Angket merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memperoleh data. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.⁹ Penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan informasi atau data tentang hubungan antara lingkungan dengan motivasi belajar IPS. Angket dibagi menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Penulis menggunakan angket tertutup untuk mendapatkan data dari responden. Angket tertutup merupakan angket yang dipersiapkan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai.¹⁰ Angket diberikan kepada siswa kelas IV C MI Taufiqiyah Semarang untuk diisi sesuai keinginan mereka dengan pilihan yang sudah ada, secara *daring* melalui platform *Google Form*.

⁹ Ebook : Syahrudin dan Salim, *Metodologi Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Ciptapustaka Media, 2012), hlm 135

¹⁰ Ebook : Adam Malik dan Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2018), hlm 74

Penelitian ini menggunakan teknik skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur perilaku kerjasama individu yaitu dengan mengukur variabel ideologi, perspektif, pelatihan pribadi, dan pelatihan individu.¹¹ Skala *Likert* mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, seperti : pengetahuan, sikap, dan perilaku.¹² Skala *likert*, memiliki dua bentuk pertanyaan yaitu pernyataan positif untuk mengukur minat positif dan negati untuk mengukur minat negatif.¹³ Penulis menggunakan empat alternatif jawaban dari setiap item atau soal untuk memudahkan penggolongan data statistiknya. Alternatif jawaban tersebut sebagai berikut :

- a. Jawaban “selalu”
- b. Jawaban “sering”
- c. Jawaban “kadang-kadang”
- d. Jawaban “tidak pernah”

**Pemberian skor alternatif jawaban pada pertanyaan positif
(+) dan negatif (-)**

¹¹ Weksi Budiaji, “Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert”, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, (Vol. 2, No. 2, tahun 203), hlm 128

¹² Maryuliana, dkk, “Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas menggunakan Skala Likert”, *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, (Vol.1. No. 2, tahun 2016) hlm 2

¹³ Dryon Taluke, dkk, “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat”, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurnal Spasial* (Vol.6, No. 2, tahun 2019) hlm 534

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Angket yang berbentuk pilihan ganda kemudian dilakukan uji coba instrumen soal dan di analisis, sebagai berikut :

- a. Kisi-kisi uji coba instrumen

Kisi-kisi angket uji coba

Tabel 3.2

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	Lingkungan Keluarga (X)	a. Intensitas orang tua bertemu dengan anak	5	6	2
		b. Interaksi yang baik antar anggota keluarga	7,8,9, 10	-	4
		c. Cara orang tua mendidik	1, 4	2, 3	4
		d. Suasana rumah yang kondusif	12, 15	11, 13, 14	5
		e. Budaya/kebiasaan	16, 17,	19	4

		bertingkah laku dalam keluarga	18		
2.	Motivasi Belajar (Y)	Intrinsik :			
		a. Memiliki cita-cita dan harapan dimasa depan	1, 2, 3, 4	-	4
		b. Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan dan menyelesaikan masalah	5, 6, 8, 16	7,	5
		c. Rajin dan semangat belajar	9, 10, 13, 14	11, 12, 15, 17	8
		Ekstrinsik :			
		a. Adanya penghargaan dari keluarga	18, 19	20	3
		b. Adanya hukuman dari keluarga	21, 22	23	3

b. Uji Coba Instrumen Soal

Uji coba instrumen soal dilakukan untuk mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan siswa terhadap materi. Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data tersebut agar pekerjaannya lebih

mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah atau dianalisis.¹⁴ Instrumen penelitian harus memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik. Langkah-langkah untuk menganalisis instrumen penelitian yaitu :

1) Validitas

Instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen tersebut memiliki ketepatan dalam mengukur data. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.¹⁵ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur yang sudah seharusnya diukur dan data yang sudah terkumpul sesuai dengan yang semestinya. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.

Hasil Validasi Butir Angket Lingkungan

Keluarga

Tabel 3.3

Pertanyaan ke-	r-hitung	r-tabel	Keputusan
-----------------------	-----------------	----------------	------------------

¹⁴ Ebook : Adam Malik dan Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi...* hlm 67

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm 211

1	0,66993	0,344	valid
2	0,427152	0,344	valid
3	0,612325	0,344	valid
4	0,256876	0,344	tidak valid
5	0,590617	0,344	valid
6	0,428584	0,344	valid
7	0,853085	0,344	valid
8	0,639476	0,344	valid
9	0,302881	0,344	tidak valid
10	0,650719	0,344	valid
11	0,257589	0,344	tidak valid
12	0,559481	0,344	valid
13	0,58375	0,344	valid
14	0,644214	0,344	valid
15	0,085189	0,344	tidak valid
16	0,548452	0,344	valid
17	0,471069	0,344	valid
18	0,530727	0,344	valid
19	0,647015	0,344	valid

Hasil uji coba angket motivasi belajar siswa, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,344$ pada taraf signifikan 5%. Hasil butir angket uji coba lingkungan belajar dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$.

Hasil uji coba angket lingkungan keluarga

Tabel 3.4

Kriteria	Nomer soal	Jumlah	Presentasi
Valid	1, 2, 3, 5,	15	78,95%

	6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19		
Tidak valid	4, 9, 11, 15	4	21,05%
Jumlah		19	100%

Hasil Validasi Butir Angket Motivasi

Belajar IPS

Tabel 3.5

Pertanyaan ke-	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,593916	0,344	valid
2	0,672976	0,344	valid
3	0,404544	0,344	valid
4	0,437036	0,344	valid
5	0,420031	0,344	valid
6	0,459965	0,344	valid
7	0,16953	0,344	tidak valid
8	0,462188	0,344	valid
9	0,60594	0,344	valid
10	0,656169	0,344	valid
11	0,201923	0,344	tidak valid
12	0,276124	0,344	tidak valid
13	0,696348	0,344	valid

14	0,663357	0,344	valid
15	0,395483	0,344	Valid
16	0,489066	0,344	Valid
17	-0,05813	0,344	tidak valid
18	0,152653	0,344	tidak valid
19	0,185865	0,344	tidak valid
20	0,401637	0,344	Valid
21	0,258011	0,344	tidak valid
22	0,428455	0,344	Valid
23	0,111282	0,344	tidak valid

Hasil uji coba angket motivasi belajar siswa, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,344$ pada taraf signifikan 5%. Hasil butir angket uji coba lingkungan belajar dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$.

Hasil uji coba angket motivasi belajar IPS

Tabel 3.6

Kriteria	Nomer soal	Jumlah	Presentasi
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 20, 22	15	65,22%
Tidak valid	7, 11, 12, 17, 18, 19, 21, 23	8	34,78%
Jumlah		23	100%

2) Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan sebagai alat ukur yang baik jika sudah memenuhi syarat berikutnya yaitu reliabilitas. Reabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.¹⁶ Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹⁷ Instrumen penelitian yang reliabel atau dapat dipercaya jika dipakai atau diambil beberapa kali untuk mengukur variabel yang sama, maka hasilnya juga akan sama.

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus yang dapat digunakan untuk mencari reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$. Perhitungan ini dilakukan sebanyak dua kali. Perhitungan yang pertama digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen lingkungan keluarga, dan perhitungan yang kedua digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen motivasi belajar. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji reliabilitas instrumen lingkungan keluarga memperoleh hasil koefisien reliabilitas

¹⁶ Ebook : Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ... hlm

¹⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*... hlm 221

(r_{11}) sebesar 0,824958 dengan r_{tabel} 0,344 maka ($0,824958 > 0,344$). Perhitungan yang dilakukan untuk menguji reliabilitas instrumen motivasi belajar memperoleh hasil koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,824958 dengan r_{tabel} 0,344 maka ($0,824958 > 0,344$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 8 dan 9*

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguji atau membuktikan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis, dan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang sedang dilakukan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data berjalan dengan normal atau tidak. Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.¹⁸ Penelitian ini menggunakan teknik Kolmogrov Smirnov untuk menguji normalitas data. Penelitian ini menggunakan data lingkungan keluarga (X) dan data motivasi belajar (Y).

2. Uji linearitas

¹⁸ Nuryani, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : SIBUKU MEDIA), hlm 79

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam suatu penelitian itu linear. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji.¹⁹ Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (motivasi belajar IPS) dan variabel independen (lingkungan keluarga).

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan oleh penulis. Penelitian ini menggunakan korelasi product moment untuk menguji hipotesis. Rumus uji hipotesis yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, dengan rumus²⁰ :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = banyak sampel

$\sum x$ = jumlah skor butir soal x

$\sum y$ = jumlah skor butir soal y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor y

¹⁹ M. Djazari, dkk, Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY, *Jurnal Nominal*, (Vol.II No. II, tahun 2013), hlm.195

²⁰ Ibnu Hadjar, *Statistik....* hlm 163

Σxy = jumlah perkalian x dan y

Harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5%, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

Penentuan kondisi atau kategori variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara membuat tabel kondisi masing-masing variabel. Tabel ini memiliki 5 indikator/kategori yaitu sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S), rendah (R), sangat rendah (SR)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan hasil data yang diperoleh dari instrumen yang telah diberikan pada responden (siswa kelas IV C MI Taufiqiyah Semarang) berupa angket lingkungan keluarga dan angket motivasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan variabel bebas (variabel X) yaitu lingkungan keluarga dan variabel terikat (variabel Y) yaitu motivasi belajar IPS.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan tanggal 08 Juni 2021. Peneliti memberikan angket uji coba lingkungan keluarga dan angket uji coba motivasi belajar IPS kepada siswa kelas IV B terlebih dahulu. Data yang diperoleh dari angket uji coba digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas. Butir soal yang valid diambil untuk membuat angket yang akan dibagikan lagi pada responden (siswa kelas IV C). Data perolehan dari angket yang dibagikan pada responden (siswa kelas IV C) digunakan untuk analisis hipotesis.

1. Deskripsi data variabel X (lingkungan keluarga)

Hasil angket penelitian variabel X, berupa data hasil angket lingkungan keluarga siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang adalah sebagai berikut :

Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga

Tabel 4.1

No.	Nama	Nilai
1.	Adly Syafi' Jabriel Sutriyono	53
2.	Aghnayla Ashyra Fattiha	48
3.	Alfi Afrikhatul Khilmiyyah	48
4.	Atikah Putri Riyanto	45
5.	Bumi Fullah Putra Riyanto	52
6.	Calista Zahwa Wahyu Edelweis	49
7.	Carissa Aqilah Al Khansa	44
8.	Fa'id Nur Rizqin	50
9.	Faradiva Dini Wulandari	45
10.	Firyal Najla' Arihnii	48
11.	Gladys Syahira Setya Amelia	47
12.	Jihan Aurora Tsaqif	39
13.	Kaffa Caesarian Al Faqih	47
14.	Khoirul Azzam	48
15.	Kiana Nurusyifa Al Ghifara	52
16.	Muhamad Andi Awwalu Dzikri	53
17.	Muhammad Fadhil Luthfi Ramadhan	51
18.	Muhammad Ferdinan Amarullah	57
19.	Muhammad Hafiz Irsyad Alaudin	45
20.	Muhammad Nail Akmal Zakwan	46
21.	Mutiara Maulida	54

22.	Najwa Cahaya Isabina	56
23.	Neva Edriano	49
24.	Nilam Balqis Wahidatun Nafisah	52
25.	Nira Ma'rifatul Husna	51
26.	Nira Maya Senja	45
27.	Nur Naili Izza	42
28.	Rafa Akbar Putra Tyasto	40
29.	Rahmania Aisha Putri	40
30.	Rizqi Dzikrulloh Raihan Anwar	55
31.	Salwaa Huwaidaa Zahrah	51
32.	Wahyu Widat	50
33.	Yahya Fataa Aslama Rozan Al Huda	54
34.	Yasinta Nur Aini	47

Data angket lingkungan belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi perolehan data angket adalah 57 dan skor terendah adalah 39. Data nilai diatas diperoleh dengan skor penilaian skala likert menggunakan skala 4 yaitu SL = Selalu, SR = Sering, Kd = Kadang-kadang, Tp = Tidak Pernah.

Penentuan kondisi variabel Lingkungan Belajar dilakukan dengan cara :

- a. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum

Nilai perolehan maksimum pada angket lingkungan keluarga sebesar 57, dan nilai perolehan minimum pada angket lingkungan keluarga sebesar 39

b. Menentukan rentang data

Rentang data dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Rentang data} = \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= 57 - 39 \\ &= 18\end{aligned}$$

Jadi rentang data yang diperoleh sebesar 18.

c. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{K}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{18}{5} \\ &= 3,6\end{aligned}$$

Jadi panjang kelas adalah 3,6.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel kondisi/tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Kondisi variabel Lingkungan Keluarga

Tabel 4.2

KATEGORI	INTERVAL KELAS	f	%
SANGAT TINGGI	53,8 - 57,4	5	14,70588
TINGGI	50,1 - 53,7	8	23,52941
SEDANG	46,4 - 50	11	32,35294
RENDAH	42,7 - 46,3	6	17,64706
SANGAT RENDAH	39 - 42,6	4	11,76471
	JUMLAH	34	100

Lingkungan keluarga pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (14,7%), pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (23,5%), pada kategori sedang sebanyak 11 siswa (32,3%), pada kategori rendah sebanyak 6 siswa (17,6%), pada kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (11,8%).

2. Deskripsi data variabel Y (Motivasi Belajar IPS)

Hasil angket penelitian variabel Y, berupa data hasil angket motivasi belajar siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang adalah sebagai berikut :

Data Hasil Angket Motivasi Belajar IPS

Tabel 4.3

No.	Nama	Nilai
1.	Adly Syafi' Jabriel Sutriyono	42
2.	Aghnayla Ashyra Fattiha	51
3.	Alfi Afrikhatul Khilmiyyah	52
4.	Atikah Putri Riyanto	44
5.	Bumi Fullah Putra Riyanto	41
6.	Calista Zahwa Wahyu Edelweis	48
7.	Carissa Aqilah Al Khansa	47
8.	Fa'id Nur Rizqin	51
9.	Faradiva Dini Wulandari	57
10.	Firyal Najla' Arihnii	48
11.	Gladys Syahira Setya Amelia	48
12.	Jihan Aurora Tsaqif	49

13.	Kaffa Caesarian Al Faqih	42
14.	Khoirul Azzam	45
15.	Kiana Nurusyifa Al Ghifara	55
16.	Muhamad Andi Awwalu Dzikri	44
17.	Muhammad Fadhil Luthfi Ramadhan	51
18.	Muhammad Ferdinan Amarullah	58
19.	Muhammad Hafiz Irsyad Alaudin	48
20.	Muhammad Nail Akmal Zakwan	46
21.	Mutiara Maulida	52
22.	Najwa Cahaya Isabina	59
23.	Neva Edriano	48
24.	Nilam Balqis Wahidatun Nafisah	48
25.	Nira Ma'rifatul Husna	48
26.	Nira Maya Senja	48
27.	Nur Naili Izza	41
28.	Rafa Akbar Putra Tyasto	44
29.	Rahmania Aisha Putri	49
30.	Rizqi Dzikrulloh Raihan Anwar	51
31.	Salwaa Huwaidaa Zahrah	48
32.	Wahyu Widat	46
33.	Yahya Fataa Aslama Rozan Al Huda	51
34.	Yasinta Nur Aini	45

Data angket motivasi belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi perolehan data angket adalah 59 dan skor terendah adalah 41. Data nilai diatas diperoleh dengan skor penilaian skala likert menggunakan skala 4 yaitu SL = Selalu, SR = Sering, Kd = Kadang-kadang, Tp = Tidak Pernah.

Penentuan kondisi variabel Motivasi Belajar IPS dilakukan dengan cara :

- a. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum

Nilai perolehan maksimum pada angket motivasi belajar IPS sebesar 59, dan nilai perolehan minimum pada angket motivasi belajar IPS sebesar 41

- b. Menentukan rentang data

Rentang data dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Rentang data} = \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= 59 - 41 \\ &= 18\end{aligned}$$

Jadi rentang data yang diperoleh sebesar 18.

- c. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{K}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{18}{5} \\ &= 3,6\end{aligned}$$

Jadi panjang kelas adalah 3,6.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel kondisi/tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Kondisi variabel Motivasi Belajar IPS

Tabel 4.2

KATEGORI	INTERVAL KELAS	f	%
SANGAT TINGGI	55,8 - 59,4	3	8,823529
TINGGI	52,1 - 55,7	1	2,941176
SEDANG	48,4 - 52	9	26,47059
RENDAH	44,7 - 48,3	14	41,17647
SANGAT RENDAH	41 - 44,6	7	20,58824
	JUMLAH	34	100

Motivasi belajar IPS pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (8,8%), pada kategori tinggi sebanyak 1 siswa (2,9%), pada kategori sedang sebanyak 9 siswa (26,4%), pada kategori rendah sebanyak 14 siswa (41,1%), pada kategori sangat rendah sebanyak 7 siswa (20,5%).

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Data dari hasil penelitian di analisis dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan data lingkungan belajar (X) dan data motivasi belajar IPS (Y).

Peneliti menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov*, dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Perhitungan uji normalitas dilakukan berdasarkan data pada tabel (4.1) dan data pada tabel (4.2) menggunakan software SPSS 16.0 memperoleh hasil sebagai berikut :

**Hasil Uji Normalitas Data Angket Lingkungan
Keluarga dan Motivasi Belajar IPS**

Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LINGKUNGA N_ KELUARGA	MOTIVASI BELAJAR_IPS
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	48.62	48.38
	Std. Deviation	4.579	4.506
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.151
	Positive	.058	.151
	Negative	-.081	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.472	.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979	.416

a. Test distribution is Normal.

Perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* pada variabel (X) yaitu lingkungan belajar, diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar 0,979 nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Data variabel (Y) yaitu motivasi belajar IPS diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar 0,416 nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dalam suatu penelitian itu linear. Perhitungan uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Hasil uji linearitas sebagai berikut :

. Hasil uji linearitas

Tabel 4.6

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR_IPS *LINGKUNGAN_ KELUARGA	Between Groups (Combined)	399.779	16	24.986	1.572	.182
	Linearity	92.473	1	92.473	5.817	.027
	Deviation from Linearity	307.306	15	20.487	1.289	.305
	Within Groups	270.250	17	15.897		
	Total	670.029	33			

Hasil uji linearitas di atas memperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar (0,305), maka Sig. Deviation from Linearity (0,305) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan Positif Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar IPS Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV MI Taufiqiyah Semarang”. Hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS di masa pandemi covid-19 siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang dapat diketahui setelah dilakukan uji hipotesis. Uji

hipotesis dilakukan dengan analisa *Product Moment* menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Hasil analisis data yang diperoleh sebagai berikut :

Hasil Korelasi Product Moment

Tabel 4.7

Correlations

		LINGKUNGA N_ KELUARGA	MOTIVASI BELAJAR IPS
LINGKUNGAN_ KELUARGA	Pearson Correlation	1	.372 [*]
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	34	34
MOTIVASI_BELAJAR_IPS	Pearson Correlation	.372 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji korelasi product moment antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.372, dengan $N=34$ pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,339$. Hasil uji korelasi product moment dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} (0.372) > r_{tabel} (0,339)$ maka H_a (terdapat hubungan antara kedua variabel) diterima dan H_0 (tidak terdapat hubungan antara kedua variabel) ditolak, jadi terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS di masa pandemi covid-19 siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Lingkungan keluarga memiliki hubungan dengan motivasi belajar IPS di masa pandemi covid-19 siswa kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2020/2021. Lingkungan keluarga memiliki peran penting saat pembelajaran jarak jauh atau yang biasa disebut dengan kegiatan belajar di rumah (BDR). Peneliti mengambil data menggunakan angket lingkungan keluarga dan angket motivasi belajar IPS. Angket ini dibagikan melalui *google form* dan diisi oleh siswa kelas IV C MI Taufiqiyah Semarang dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa. Uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat uji korelasi antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS, terlebih dahulu di lakukan.

Perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* pada variabel bebas yaitu lingkungan keluarga (X) diperoleh nilai Asymp.Sig. sebesar $r_{hitung} = 0,979$ lebih besar dari $p = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* pada variabel terikat yaitu motivasi belajar IPS (Y) diperoleh nilai Asymp.Sig. sebesar $r_{hitung} = 0,416$ lebih besar dari $p = 0,05$ maka data disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Perhitungan uji linearitas dengan *Deviation from Linearity* pada variabel bebas yaitu lingkungan keluarga (X) dan pada variabel terikat yaitu motivasi belajar IPS (Y) diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,305 lebih besar dari 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Perhitungan uji hipotesis dengan *Product Moment* pada variabel bebas yaitu lingkungan keluarga (X) dan pada variabel terikat yaitu motivasi belajar IPS (Y) diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.372, dengan $N=34$ pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,339$. Hasil uji korelasi product moment dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} (0.372) $> r_{tabel}$ (0,339). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPS di masa pandemi siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2020/2021.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian mengalami banyak keterbatasan dan hambatan. Keterbatasan dan hambatan ini bukanlah hal yang disengaja oleh peneliti. Faktor-faktor yang menjadi keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan Lokasi Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi yaitu MI Taufiqiyah Semarang, maka dari itu hasil dari penelitian ini hanya berlaku pada MI Taufiqiyah Semarang Tahu ajaran 2020/2021.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 14 hari, karena pada saat penyebaran angket penelitian, bertepatan dengan PAT.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tak lepas dari ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki oleh peneliti sangatlah terbatas, dan masih banyak kekurangan. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian ini sesuai dengan keilmuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis melakukan penelitian dan melakukan analisis data mengenai “Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar IPS di Masa Pandemi Covid-19 Siswa MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021” maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar IPS di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”, dengan perhitungan nilai signifikansi sebesar 0,031 atau kurang dari 0,005, dan nilai $r_{hitung} = 0,372$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,339$ maka H_a (terdapat hubungan antara kedua variabel) dan H_0 (tidak terdapat hubungan antara kedua variabel) ditolak.

B. Saran

Saran yang dapat penulis tuliskan berdasarkan penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Lembaga pendidikan yang baik harus memiliki hubungan yang baik dengan keluarga peserta didik, hal ini juga berguna sebagai bahan pertimbangan dalam membuat program-program madrasah.

2. Bagi Guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hendaknya guru memiliki hubungan yang baik dengan

orang tua/ wali siswa. Guru sebaiknya juga mengerti latar belakang keluarga masing-masing siswa, agar guru khususnya walikelas dapat memantau motivasi belajar IPS di masa pandemi covid-19 siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang.

3. Bagi Orang tua/Wali siswa

Orang tua sebaiknya dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan, motivasi dan waktu untuk memantau putra putrinya belajar.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk bisa lebih aktif dalam mencari informasi tentang materi pembelajaran, salah satunya dengan bertanya pada anggota keluarga di rumah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis dengan semaksimal mungkin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti harapkan adanya saran dan kritik yang membangun untuk skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran”, *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7 No. 5 (2020), pp 395-402, DOI 10.15408
- Alquran terjemahan Al-Mumayyaz. (2014). Bekasi: Cipta Bagus Segara
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Beiter, K. D. *The Protection of The Right to Education by International Law*, (Laiden : Koninlije Brill, 2006)
- Budiaji, W. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2013)
- Covid-19.go.id, diakses pada tanggal 08 Juli 2021 pukul 10.26
- Creswell, J. W. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013)
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Djazari, M., dkk, “Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY”, *Jurnal Nominal*
- Fauzi, A. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006)
- Hadjar, I. *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017),
- Hamalik, O. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

- Handayani D., dkk., “Penyakit Virus Corona 2019”, *Jurnal Respirologi Indonesia*, (Vol. 40, No. 2, April 2020)
- Handayani R. T, dkk., “Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity”, *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, (Vol. 10, No. 3, Juli 2020)
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Indonesia.go.id. *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik-Senin, 2 Maret 2020*, Portal Informasi Indonesia, (diakses pada tanggal 07 Juli 2021 pukul 11.48)
- Jati L. T. S., Sumarmi W., “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar”, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, (2020)
- Kementerian Kesehatan RI, *Frequently Ask Question (FAQ) COVID-19 per 6 Maret 2020*
- Kustopo. *Alamku Berlimpah*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Kusuma W. S., Sutapa P., “Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosi Anak”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 5, Issue 2, 2021)
- Maknunah, A. “Pelaksanaan Fungsi Keluarga (Studi Kasus Pelaksanaan Fungsi Keluarga Pada Suami Pelaku Poligami Di Kecamatan

- Kerumutan Kabupaten Pelalawan)”, *JOM FISIP*, Vol 4 No 2 Oktober 2017
- Malik, A., & Chusni, M. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2018)
- Maryuliana, dkk. “Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas menggunakan Skala Likert”, *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, (Vol.1. No. 2, tahun 2016)
- Muhtar, R. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri I Yogyakarta*, Skripsi, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)
- Nuryani, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : SIBUKU MEDIA)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera, BAB II Penyelenggaraan Kualitas Keluarga, pasal 4 ayat 1
- Prasetyaningtyas S., “Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMP N 1 Semin”, *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, (Vol.5 No. 1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19)
- Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Qiu.W, dkk., “The Pandemic and Its Impacts”, *Journal Health, Culture, and Society*, (Vol. 9-10, 2016-2017)

- Rahayu R dan Alimudin A, “Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja Dan Keuangan”, *e-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*, (Vol.1, No. 1, Februari 2015)
- Rohmah, N. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : SUKSES Offset, 2012)
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Sardiman, *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011).
- Sarwono, J. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009)
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 36962/MPK.A/HK/2020 poin 4
- Susanto, A. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016)
- Sutrinawati N. K., dkk., “Upaya Pemulihan Sektor Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata (JKTP)*, (Vol. 1, No. 1, November 2020)
- Syahrum, & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012)

- Taluke, D., dkk. “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat”, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurnal Spasial* (Vol.6, No. 2, tahun 2019)
- Tirtarahardja, U., & Sulo, L. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008)
- Tresnawati, K. N. *Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Di Gugus Kresna Dan Shinta Kecamatan Semarang Barat*, Skripsi, (Universitas Negeri Semarang 2016)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, pasal 1 ayat 2, pasal 1 ayat 13
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan, pasal 1 ayat 1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Pasal 1 Ayat 6
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, pasal 1 ayat 1, pasal 1 ayat 11
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, pasal 1 ayat 5
- Uno, H. B. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- W.Qiu, dkk., “The Pandemic and Its Impacts”, *Journal Health, Culture, and Society*, (Vol. 9-10, 2016-2017)

- World Health Organization (WHO), *Novel Corona virus (2019-nCoV SITUATION REPORT-1 21 JANUARY 2020*
- World Health Organization (WHO), *Novel Corona virus (2019-nCoV SITUATION REPORT-10 30 JANUARY 2020*
- Wiratri, A. “Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia”, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol. 13 No. 1 Juni 2018, 15-26, p-ISSN 1907-2902, e-ISSN 2502-8537
- Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Bengkulu: Pertelon Media, 2013)
- Wulandari, E. D. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Media Miniatur Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa kelas V MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi, (Universitas Islam Walisongo Semarang 2020)
- Yana, E., & Nurjanah, N. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Edunomic*, Vol.2 No.1 Tahun 2014
- Yusuf, M. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo 2018)
- Zulaeva, D. *Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, (Universitas Islam Walisongo Semarang 2017)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil Sekolah

A. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Semarang
2. Akreditasi : A
3. Alamat Madrasah : Jl. Fatmawati No. 188, Kedung Mundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah
4. Telepon : (024) 6708099
5. Kode pos : 50273
6. Status : Swasta
7. Nama Yayasan : YPI At-Taufiqiyah

B. Visi

Berakhlaq terpuji bersaing dalam prestasi

C. Misi

1. Menyiapkan generasi yang memiliki pengetahuan umum dan agama yang seimbang
2. Menyiapkan tanggung jawab keilmuan
3. Menyiapkan generasi yang senantiasa menerapkan akhlaq islami dimana dan kapan saja

Lampiran 2

DAFTAR NAMA KELAS UJI COBA

No.	Nama Lengkap
1.	Ahmad Abiyoso
2.	Ahmad Bachdim Bachtiyar
3.	Aliza Putri Rahmadani
4.	Aneira Nima Avrilia Adristi
5.	Arqam Belva Arrasyid
6.	Athallah Fari` Rijal Nibras Wibowo
7.	Berliana Febriza Maulivia
8.	Dwi Azka Rizqiana Sari
9.	Farell Athylla
10.	Gavin Putra Artistika
11.	Hafidz Faisal Tri Nugroho
12.	Hafizh Zeo Pratama
13.	Keynaya Asha Saputri
14.	Khansa Hasna Setyadiva
15.	Marissa Kirana Putri Andirin
16.	Maulana Lutfi
17.	Maulana Yusuf Pratama
18.	Maulida Hanifatul Labibah
19.	Mir`atul Ulfi

20.	Muhammad Adam Farkhan Jamil
21.	Muhammad Azam Bestari
22.	Muhammad Faza Al-Baihaqi
23.	Nabilah Fadiah Persada
24.	Nanda Fitria Khoirun Nisa
25.	Nayla Dhiya Lathifa
26.	Nayla Husna Qothrunnada
27.	Nur Arsa Herdejaya
28.	Raffa Albi Aryaguna
29.	Rahmat Irfan Hakim
30.	Reagan Abid Ceilo Narayana
31.	Shabrina Nur Maulida
32.	Syafira Amalia El Rossa
33.	Tiyas Anggraeni

Lampiran 3

DAFTAR NAMA KELAS PENELITIAN

No.	Nama
1.	Adly Syafi' Jabriel Sutriyono
2.	Aghnayla Ashyra Fattiha
3.	Alfi Afrikhatul Khilmiyyah
4.	Atikah Putri Riyanto
5.	Bumi Fullah Putra Riyanto
6.	Calista Zahwa Wahyu Edelweis
7.	Carissa Aqilah Al Khansa
8.	Fa'id Nur Rizqin
9.	Faradiva Dini Wulandari
10.	Firyal Najla' Arihnii
11.	Gladys Syahira Setya Amelia
12.	Jihan Aurora Tsaqif
13.	Kaffa Caesarian Al Faqih
14.	Khoirul Azzam
15.	Kiana Nurusyifa Al Ghifara
16.	Muhamad Andi Awwalu Dzikri
17.	Muhammad Fadhil Luthfi Ramadhan
18.	Muhammad Ferdinan Amarullah
19.	Muhammad Hafiz Irsyad Alaudin
20.	Muhammad Nail Akmal Zakwan
21.	Mutiara Maulida

22.	Najwa Cahaya Isabina
23.	Neva Edriano
24.	Nilam Balqis Wahidatun Nafisah
25.	Nira Ma'rifatul Husna
26.	Nira Maya Senja
27.	Nur Naili Izza
28.	Rafa Akbar Putra Tyasto
29.	Rahmania Aisha Putri
30.	Rizqi Dzikrulloh Raihan Anwar
31.	Salwaa Huwaidaa Zahrah
32.	Wahyu Widat
33.	Yahya Fataa Aslama Rozan Al Huda
34.	Yasinta Nur Aini

Lampiran 4

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah doa sebelum mengisi angket
2. Isilah identitas anda dengan jelas
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda (v) pada salah satu kolom jawaban yang dianggap benar
4. Jawaban yang diberikan tidak ada hubungannya dengan nilai, maka dari itu isilah angket ini dengan kejujuran sesuai dengan kenyataan yang ada

II. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. No. Absen :

III. Keterangan Jawaban

Sl (selalu) : dilakukan terus menerus tanpa putus

Sr (Sering) : kerap dilakukan

Kd (Kadang-kadang) : ada kalanya dilakukan/sekali-kali dilakukan

TP (Tidak pernah) : tidak dilakukan

IV. Soal Angket

No.	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Saya belajar dengan di dampingi orang tua				

2.	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaanya				
3.	Saya menceritakan kegiatan belajar kepada orang tua saya (terutama ketika saya mengalami kesulitan belajar)				
4.	Saya berdiskusi/bertanya pada orang tua saya ketika menjumpai materi/soal penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia				
5.	Orang tua saya mengingatkan untuk belajar				
6.	Orang tua saya memberikan gambaran tentang penyebaran sumber daya alam, sehingga saya termotivasi untuk belajar				
7.	Terjadi pertengkaran antar anggota keluarga				
8.	Saya merasa nyaman dan senang ketika belajar di rumah				
9.	Konsentrasi saya saat belajar terganggu dengan suara-suara yang ada di rumah (suara TV, dll)				

10.	Saya merasa terganggu dengan aktivitas anggota keluarga lain (kakak, adik, kakek, nenek, dll)				
11.	Orang tua saya memenuhi kebutuhan belajar saya di rumah				
12.	Saya menjadikan orang tua sebagai contoh/teladan, sehingga dapat mendorong saya untuk belajar				
13.	Orang tua saya menerapkan sikap disiplin dan jujur				
14.	Orang tua saya memberikan arahan dan nasehat kepada saya, sehingga saya lebih terdorong/semangat untuk belajar				
15.	Orang tua saya menonton TV atau bermain gadget saat saya belajar				

Lampiran 5

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR IPS

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah doa sebelum mengisi angket
2. Isilah identitas anda dengan jelas
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda (v) pada salah satu kolom jawaban yang dianggap benar
4. Jawaban yang diberikan tidak ada hubungannya dengan nilai, maka dari itu isilah angket ini dengan kejujuran sesuai dengan kenyataan yang ada

II. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. No. Absen :

III. Keterangan Jawaban

- Sl (selalu) : dilakukan terus menerus tanpa putus
- Sr (Sering) : kerap dilakukan
- Kd (Kadang-kadang) : ada kalanya dilakukan/sekali-kali dilakukan
- TP (Tidak pernah) : tidak dilakukan

IV. Soal Angket

No.	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Saya belajar karena saya tidak ingin tinggal kelas				

2.	Saya belajar giat karena saya ingin mendapat peringkat 1				
3.	Saya belajar sungguh-sungguh agar cita-cita saya dapat terwujud				
4.	Materi penyebaran Sumber Daya Alam yang saya pelajari sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari				
5.	Saya merasa senang jika saya dapat memahami materi penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia				
6.	Saya merasa bangga jika saya dapat mengerjakan soal latihan tentang penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia				
7.	Saya akan mencotek jika menjumpai soal yang sulit				
8.	Saya merasa malu jika jawaban yang saya berikan kurang tepat				
9.	Saya belajar setiap hari dengan kemauan sendiri, tanpa ada perintah dari orang tua				

10.	Saya belajar dengan rajin agar ilmu saya terus bertambah				
11.	Saya merasa tenang jika tidak memperhatikan materi penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia				
12.	Saya merasa malas belajar materi penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia, karena sulit				
13.	Saya belajar dan mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai				
14.	Saya membuka dan mempelajari materi yang dikirimkan oleh guru				
15.	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan guru				
16.	Saya merasa sedih dan malu jika tidak dapat memahami materi penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia				
17.	Saya memilih untuk bermain jika ada waktu luang				
18.	Saya dipuji orang tua dan				

	anggota keluarga yang lain, jika saya rajin belajar				
19.	Saya diberi hadiah dari orang tua atau anggota keluarga saya yang lain, jika saya bisa memahami materi dan bisa mengerjakan soal				
20.	Saya belajar, karena saya ingin mendapatkan pujian atau hadiah dari orang tua dan keluarga				
21.	Saya akan mendapatkan hukuman dari orang tua, jika saya malas belajar				
22.	Jika saya melakukan kesalahan dalam belajar, maka saya akan dimarahi dan dihukum orang tua saya				
23.	Saya belajar karena takut dimarahi/dihukum orang tua				

Lampiran 6 :

DATA HASIL UJI COBA ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

Responden ke-	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	JUMLAH
1	2	3	3	4	3	3	2	2	4	1	3	3	1	2	4	2	4	3	3	52
2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	61
3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	64
4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	68
5	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	64
6	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	61
7	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	62
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
10	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70
11	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	66
12	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	63
13	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	67
14	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	69
15	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	57
16	1	2	2	3	3	1	2	2	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	1	48
17	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
18	1	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	54
19	3	4	4	4	2	3	2	1	4	1	4	2	4	3	4	1	4	3	2	55
20	1	1	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	1	2	53
21	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	69
22	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
23	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	66
24	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	58
25	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	1	3	4	4	4	2	4	61
26	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	71
27	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
28	1	3	4	4	2	1	4	4	4	2	4	1	1	3	4	4	4	4	1	55
29	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	63
30	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	60
31	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
32	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	61
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	72

Lampiran 7 :

DATA HASIL UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPS

Responden ke-	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	JUMLAH
1	4	2	4	3	4	4	4	2	1	4	4	3	2	3	3	1	4	4	3	2	1	4	4	70
2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	83
3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	1	4	4	72
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	1	4	1	4	4	78
5	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	73
6	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	1	2	3	2	3	2	4	3	59
7	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	74
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	85
9	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	84
10	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	77
11	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	1	4	3	76
12	3	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	65
13	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	74
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	3	1	80
15	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	2	4	2	67
16	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	80
17	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	76
18	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	1	4	3	68
19	1	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	73
20	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	3	4	76
21	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	86
22	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	4	4	1	4	4	63
23	4	1	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	1	4	70
24	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	72
25	1	2	4	2	4	4	4	1	1	2	4	4	2	2	4	1	2	2	2	4	4	1	3	60
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	83
27	1	2	4	4	4	3	4	2	1	4	2	4	1	3	2	1	4	4	2	1	1	1	4	59
28	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	1	3	4	79
29	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	1	1	3	69
30	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	76
31	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	69
32	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	70
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	83

Lampiran 8 :

Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Lingkungan Keluarga

Rumus :
$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

$$r_{11} = \left(\frac{19}{(19-1)} \right) (1 - 0,218461)$$

$$r_{11} = (1,055556) (0,781539)$$

$$r_{11} = 0,824958$$

Lampiran 9

Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar IPS

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

$$r_{11} = \left(\frac{23}{(23-1)} \right) (1 - 0,2779)$$

$$r_{11} = (1,0455) (0,7221)$$

$$r_{11} = 0,7549$$

Lampiran 10 :**KISI-KISI ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI
BELAJAR IPS**

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	Lingkungan Keluarga (X)	a. Intensitas orang tua bertemu dengan anak	4	5	2
		b. Interaksi yang baik antar anggota keluarga	6,7,8	-	3
		c. Cara orang tua mendidik	1	2, 3	3
		d. Suasana rumah yang kondusif	9	10, 11	3
		e. Budaya/kebiasaan bertingkah laku dalam keluarga	12, 13, 14	15	4
2.	Motivasi Belajar (Y)	Intrinsik :			
		a. Memiliki cita-cita dan harapan dimasa depan	1, 2, 3, 4	-	4
		b. Pantang menyerah dalam menghadapi	5, 6, 7, 13		4

		kesulitan dan menyelesaikan masalah			
		c. Rajin dan semangat belajar	8, 9, 10, 11	12	5
		Ekstrinsik :			
		a. Adanya penghargaan dari keluarga	14	-	1
		b. Adanya hukuman dari keluarga	-	15	1

Lampiran 11 :

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah doa sebelum mengisi angket
2. Isilah identitas anda dengan jelas
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda (v) pada salah satu kolom jawaban yang dianggap benar
4. Jawaban yang diberikan tidak ada hubungannya dengan nilai, maka dari itu isilah angket ini dengan kejujuran sesuai dengan kenyataan yang ada

II. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. No. Absen :

III. Keterangan Jawaban

- Sl (selalu) : dilakukan terus menerus tanpa putus
- Sr (Sering) : kerap dilakukan
- Kd (Kadang-kadang) : ada kalanya dilakukan/sekali-kali dilakukan
- TP (Tidak pernah) : tidak dilakukan

IV. Soal Angket

No.	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Orang tua saya membuat jadwal belajar untuk saya				
2.	Orang tua saya memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menggunakan gadget				
3.	Orang tua saya membebaskan saya dalam bermain dengan teman-teman tanpa ada batasan waktu				
4.	Saya belajar dengan di dampingi orang tua				
5.	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaanya				
6.	Saya menceritakan kegiatan belajar kepada orang tua saya (terutama ketika saya mengalami kesulitan belajar)				
7.	Saya berdiskusi/bertanya pada orang tua saya ketika				

	menjumpai materi/soal penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia				
8.	Orang tua saya memberikan gambaran tentang penyebaran sumber daya alam, sehingga saya termotivasi untuk belajar				
9.	Saya merasa nyaman dan senang ketika belajar di rumah				
10.	Konsentrasi saya saat belajar terganggu dengan suara-suara yang ada di rumah (suara TV, dll)				
11.	Saya merasa terganggu dengan aktivitas anggota keluarga lain (kakak, adik, kakek, nenek, dll)				
12.	Saya menjadikan orang tua sebagai contoh/teladan, sehingga dapat mendorong saya untuk belajar				

13.	Orang tua saya menerapkan sikap disiplin dan jujur				
14.	Orang tua saya menetapkan jam tidur malam dan menetapkan jam bangun saya saat pagi hari				
15.	Orang tua saya menonton TV atau bermain gadget saat saya belajar				

Lampiran 12 :

TAMPILAN *GOOGLE FORM* ANKET LINGKUNGAN KELUARGA

Angket Lingkungan Keluarga

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah Basmallah sebelum mengisi angket
2. Isilah identitas anda dengan jelas
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian pilihlah jawaban pada salah satu kolom jawaban yang dianggap benar

Keterangan Jawaban :

Sl (Selalu) : jika dilakukan terus menerus tanpa putus
Sr (Sering) : kerap dilakukan
Kd (Kadang-kadang): ada kalanya dilakukan/sekali-kali dilakukan
Tp (Tidak pernah) : tidak dilakukan

*** Wajib**

Nama Lengkap *

Jawaban Anda _____

Kelas *

Jawaban Anda _____

No. Absen *

Jawaban Anda _____

1. Orang tua saya membuat jadwal belajar untuk saya *

Selalu (sl)

Sering (sr)

Kadang-kadang (kd)

Tidak Pernah (tp)

2. Orang tua saya memberikan kebebasan sepenuhnya dalam menggunakan gadget *

Selalu (sl)

Sering (sr)

Kadang-kadang (kd)

Tidak Pernah (tp)

3. Orang tua saya membebaskan saya dalam bermain dengan teman-teman tanpa ada batasan waktu *

Selalu (sl)

Sering (sr)

Kadang-kadang (kd)

Tidak Pernah (tp)

4. Saya belajar dengan di dampingi orang tua saya *

Selalu (sl)

Sering (sr)

Kadang-kadang (kd)

Tidak Pernah (tp)

5. Orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya *

Selalu (sl)

Sering (sr)

Kadang-kadang (kd)

Tidak Pernah (tp)

6. Saya menceritakan kegiatan belajar kepada orang tua saya (terutama I saya mengalami kesulitan belajar) *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

7. Saya berdiskusi/bertanya pada orang tua saya ketika menjumpai mater penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

8. Orang tua saya memberikan gambaran tentang penyebaran sumber d alam, sehingga saya termotivasi untuk belajar *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

9. Saya merasa nyaman dan senang ketika belajar di rumah *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

10. Konsentrasi saya saat belajar terganggu dengan suara-suara yang ada di rumah saya (suara TV, dll) *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

11. Saya merasa terganggu dengan aktivitas anggota keluarga lain (kakak, adik, kakek, nenek, dll) *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

12. Saya menjadikan orang tua sebagai contoh/teladan, sehingga dapat mendorong saya untuk belajar *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

13. Orang tua saya menerapkan sikap disiplin dan jujur *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

14. Orang tua saya menetapkan jam tidur malam dan menetapkan jam bangun saya saat pagi hari *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

15. Orang tua saya menonton TV atau bermain gadget saat saya belajar *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

Kirim

Lampiran 13 :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPS

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah doa sebelum mengisi angket
2. Isilah identitas anda dengan jelas
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda (v) pada salah satu kolom jawaban yang dianggap benar
4. Jawaban yang diberikan tidak ada hubungannya dengan nilai, maka dari itu isilah angket ini dengan kejujuran sesuai dengan kenyataan yang ada

II. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. No. Absen :

III. Keterangan Jawaban

- S1 (selalu) : dilakukan terus menerus tanpa putus
- Sr (Sering) : kerap dilakukan
- Kd (Kadang-kadang) : ada kalanya dilakukan/sekali-kali dilakukan
- TP (Tidak pernah) : tidak dilakukan

IV. Soal Angket

No.	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Saya belajar karena saya tidak ingin tinggal kelas				
2.	Saya belajar giat karena saya ingin mendapat peringkat 1				
3.	Saya belajar sungguh-sungguh agar cita-cita saya dapat terwujud				
4.	Materi penyebaran Sumber Daya Alam yang saya pelajari sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari				
5.	Saya merasa senang jika saya dapat memahami materi penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia				
6.	Saya merasa bangga jika saya dapat mengerjakan soal latihan tentang penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia				
7.	Saya merasa malu jika				

	jawaban yang saya berikan kurang tepat				
8.	Saya belajar setiap hari dengan kemauan sendiri, tanpa ada perintah dari orang tua				
9.	Saya belajar dengan rajin agar ilmu saya terus bertambah				
10.	Saya belajar dan mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai				
11.	Saya membuka dan mempelajari materi yang dikirimkan oleh guru				
12.	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan guru				
13.	Saya merasa sedih dan malu jika tidak dapat memahami materi penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia				

14.	Saya belajar, karena saya ingin mendapatkan pujian atau hadiah dari orang tua dan keluarga				
15.	Jika saya melakukan kesalahan dalam belajar, maka saya akan dimarahi dan dihukum orang tua saya				

Lampiran 14 :

TAMPILAN *GOOGLE FORM* ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPS

Angket Motivasi Belajar

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah Basmallah sebelum mengisi angket
2. Isilah identitas anda dengan jelas
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian pilihlah jawaban pada salah satu kolom jawaban yang dianggap benar

Keterangan Jawaban :

Sl (Selalu) : jika dilakukan terus menerus tanpa putus
Sr (Sering) : kerap dilakukan
Kd (Kadang-kadang): ada kalanya dilakukan/sekali-kali dilakukan
Tp (Tidak pernah) : tidak dilakukan

*** Wajib**

Nama Lengkap *

Jawaban Anda _____

Kelas *

Jawaban Anda _____

No. Absen *

Jawaban Anda _____

1. Saya belajar karena saya tidak ingin tinggal kelas *

Selalu (sl)

Sering (sr)

Kadang-kadang (kd)

Tidak Pernah (tp)

2. Saya belajar giat karena saya ingin mendapat peringkat 1 *

Selalu (sl)

Sering (sr)

Kadang-kadang (kd)

Tidak Pernah (tp)

3. Saya belajar sungguh-sungguh agar cita-cita saya dapat terwujud *

Selalu (sl)

Sering (sr)

Kadang-kadang (kd)

Tidak Pernah (tp)

4. Materi penyebaran Sumber Daya Alam yang saya pelajari sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari *

Selalu (sl)

Sering (sr)

Kadang-kadang (kd)

Tidak Pernah (tp)

5. Saya merasa senang jika saya dapat memahami materi penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia *

Selalu (sl)

Sering (sr)

Kadang-kadang (kd)

Tidak Pernah (tp)

6. Saya merasa bangga jika saya dapat mengerjakan soal latihan tentang penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

7. Saya merasa malu jika jawaban yang saya berikan kurang tepat *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

8. Saya belajar setiap hari dengan kemauan sendiri, tanpa ada perintah dari orang tua *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

9. Saya belajar dengan rajin agar ilmu saya terus bertambah *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

10. Saya belajar dan mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

11. Saya membuka dan mempelajari materi yang dikirimkan oleh guru *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

12. Saya tidak mencatat materi yang disampaikan guru *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

13. Saya merasa sedih dan malu jika tidak dapat memahami materi penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

14. Saya belajar, karena saya ingin mendapatkan pujian atau hadiah dari orang tua dan keluarga *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

15. Jika saya melakukan kesalahan dalam belajar, maka saya akan dimarahi dan dihukum orang tua saya *

- Selalu (sl)
- Sering (sr)
- Kadang-kadang (kd)
- Tidak Pernah (tp)

Lampiran 15

Data Angket Lingkungan Keluarga

N	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	JMLH
1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	53
2	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	48
3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	48
4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	52
6	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	49
7	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	44
8	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	50
9	1	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	4	4	3	45
10	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	48
11	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	4	4	3	3	47
12	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	39
13	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	47
14	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	48
15	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	52
16	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	53
17	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	51
18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57
19	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	45
20	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	1	2	4	4	4	46
21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	54
22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	56
23	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	49
24	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52
25	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	51
26	4	2	2	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	4	1	45
27	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	42

28	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	1	4	2	3	40
29	2	4	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	4	3	3	40
30	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	55
31	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	51
32	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	50
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	54
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	47

Lampiran 16

Data Angket Motivasi Belajar IPS

N	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	JMLH
1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	3	51
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	52
4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	44
5	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	41
6	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	1	48
7	1	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	1	47
8	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	51
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	57
10	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	48
11	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	48
12	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	49
13	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	1	3	42
14	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	1	45
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	55
16	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	44
17	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	51
18	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	58
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	48
20	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	46
21	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	52
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
23	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	1	3	48
24	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	1	48
25	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	48
26	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	1	48
27	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	41

28	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	44
29	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	49
30	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
31	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	1	48
32	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	46
33	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	2	4	4	51
34	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	45

Lampiran 17

Perhitungan Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \cdot 80229 - (1653)(1645)}{\sqrt{\{34 \cdot 81057 - (1653)^2\} \{34 \cdot 80259 - (1645)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2727786 - 2719185}{\sqrt{(2755938 - 2732409)(2728806 - 2706025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8604}{\sqrt{(23529)(22781)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8604}{\sqrt{536014149}}$$

$$r_{xy} = \frac{8604}{23151,979}$$

$$r_{xy} = 0,372$$

Lampiran 18

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-53/Un.10.3/J.5/PP.0.0.9/01/2021

Semarang, 6 Januari 2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Salma Inas Agustina

Nim : 1703096016

Judul : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL (VIDEO) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MATERI KERAJAAN HINDU (MAJAPAHIT) DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI TAUFIQIYAH SEMARANG"**

Pembimbing :

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd sebagai dosen pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Hj Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 19

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 1367/Un.10.3/D.1/PG.00/05/2021

24 Mei 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Salma Inas Agustina

NIM : 1703096016

Yth.

Ibu Siti Aropah AR, M.Pd

di MI Tufiqiyah Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Salma Inas Agustina

NIM : 1703096016

Alamat : Jalan Pedurungan Tengah II no.45 rt 06 rw 01, Semarang

Judul skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar
IPS Siswa Kelas IV MI Taufiqiyah Semarang

Pembimbing : Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 21 hari, mulai tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan tanggal 8 Juni 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

M. Hafid Junaedi, Dekan Bidang Akademik

M. HAFID JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 20

Surat Keterangan Madrasah



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AT-TAUFIQIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH TAUFIQIYAH
(TERAKREDITASI : A)**

Alamat : Jl. Fatmawati No. 188 KedungmunduTembalang
Semarang ✉50273 ☎(024) 6708099
Email : 55mitaufiqiyahsemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 80/MI.TF/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiah Kota Semarang :

Nama : Siti Aropah AR, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Fatmawati No. 188 Kedungmundu

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Salma Inas Agustina
NIM : 1703096016
Jurusan/Fakultas : PGMI/FITK
Kampus : UIN Walisongo Semarang
Judul Penelitian : "Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Taufiqiyah"

Telah mengadakan penelitian di MI Taufiqiyah mulai 25 Mei s/d 08 Juni 2021.
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 24 Juni 2021

Kepala Madrasah

Siti Aropah AR, M.Pd

Lampiran 21

Surat Keterangan Bebas Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
www.fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1041/Un.10.3/K/DA.04.09/04 /2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Salma Inas Agustina
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 26 Agustus 1999
NIM : 1703096016
Program/semester/tahun : S1/VIII/2021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Alamat : Jalan Pedurungan Tengah II no.45 Semarang

Bahwa yang bersangkutan :

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH**.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Komprehensif**.

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 14 April 2021

An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
Uib. Kasubag.AKA

Haryana



Lampiran 22

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Salma Inas Agustina
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Semarang, 26 Agustus 1999
3. Alamat Rumah : Jl. Pedurungan Tengah II no.45
RT 06/RW 01 Kel. Pedurungan Tengah Kec. Pedurungan,
Semarang
4. No. Hp/WA : 089521121581
5. Email : salmainas25@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Tk Tunas Kekancan Mukti lulus tahun 2005
 - b. SDN Pedurungan Tengah 02 lulus tahun 2011
 - c. SMPN 3 Mranggen lulus tahun 2014
 - d. SMAN 11 Semarang lulus tahun 2017